

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN
HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO
SKRIPSI**

Oleh:

HANIFATUN NAJMAH

NIM. 2001011110154



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN
HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO
SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan Oleh:

Hanifatun Najmah

NIM. 200101110154



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

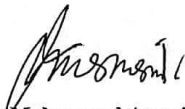
LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dalam
Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Di Man 2 Kota Probolinggo*

Oleh Hanifatun Najmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke siding
ujian

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005010003

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Marno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di-Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

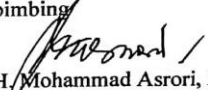
Setelah Melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hanifatun Najmah
NIM : 200101110154
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah
Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa
Di Man 2 Kota Probolinggo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

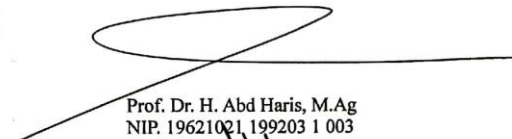

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

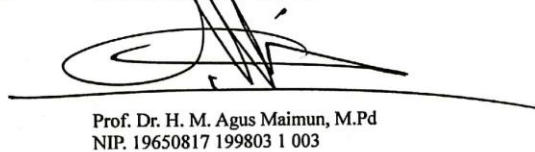
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Di Man 2 Kota Probolinggo”** oleh **Hanifatun Najmah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 April 2024.

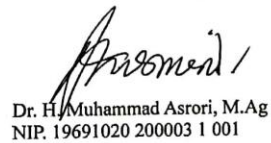
Dewan Penguji,


Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag
NIP. 19621021 199203 1 003

Penguji Utama


Prof. Dr. H. M. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Ketua


Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanifatun Najmah
NIM : 200101110154
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. WA : 085336332659
Email : hanifatun.najmah18@gmail.com
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah
Akhlaq Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar
Siswa Di Man 2 Kota Probolinggo
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP : 196910202000031001

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Maret 2024

Hormat Saya,

Hanifatun Najmah
NIM. 200101110154

0000
METERAI
TEMAPEL
11784ALX140762002

MOTTO

“Lakukanlah kebaikan walaupun itu melelahkan, karena lelahnya akan hilang
namun kebbaikannya akan bertahan. Tinggalkanlah dosa walaupun itu
menyenangkan, karena kesenangannya akan hilang dan dosanya akan tetap ada.”

- Ustadz Hanan Attaki -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Terimakasih untuk diri sendiri, Hanifatun Najmah. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
2. Ayah Tercinta Alm. Mahmud Yunus. Berat sekali rasanya untuk berpura-pura kuat tanpa sosok kehadirannya. Seorang panutan dan pahlawan dalam hidup penulis, terimakasih atas kehidupan yang telah diberikan. Semoga kelak bertemu lagi dan terus bersama-sama selamanya.
3. Ibu Tersayang Sus Afiah. Terimakasih banyak atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti diberikan sampai saat ini. Seorang pengingat dan penguat yang paling hebat dalam hidup ini. Terimakasih surgaku, Ibu.
4. Kakak Terkasih, Eko Wahyudi dan Milatul Fitriyah. Terimakasih telah menjadi motivasi dalam hidup ini, dan terimakasih atas semangat, dukungan, dan doa yang telah diberikan.
5. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan, khususnya prodi PAI angkatan 2020. Terimakasih telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tujuan penulis melakukan penelitian skripsi untuk menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa”.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik dengan memberi arahan maupun dorongan. Penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Pihak MAN 2 Kota Probolinggo khususnya Bapak Drs. Moh. Alfian Makmur, MM., Ibu Siti Musrifah, S.Pd., dan Ibu Nurul Laili Isnaini, S.Ag beserta siswa kelas X F dan X H yang telah bersedia membantu jalannya penelitian.
6. Seluruh rekan PAI angkatan 2020 dan seluruh pihak yang telah membantu atas doa, bantuan, semangat yang telah kalian berikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki penulisan agar menjadi lebih baik lagi. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca dan instansi pendidikan.

Malang, 28 Maret 2024



Hanifatun Najmah

NIM. 200101110154

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987, yang diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إَيَّ = î

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Orisinalitas Penelitian	9
G. Definisi Operasional	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Media Pembelajaran	19
B. Media Pembelajaran Interaktif <i>Google Sites</i>	22

C.	Pemahaman Belajar Siswa.....	27
D.	Hasil Belajar Siswa	32
E.	Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	39
F.	Kerangka Berpikir.....	41
G.	Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Lokasi Penelitian.....	43
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
C.	Variabel Penelitian.....	45
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
E.	Data dan Sumber Data	47
F.	Instrumen Penelitian	47
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	51
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
I.	Analisis Data	58
J.	Uji Prasyarat Data	59
K.	Prosedur Penelitian	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		63
A.	Paparan Data Angket Pemahaman Belajar	63
B.	Paparan Data Hasil Belajar	65
C.	Analisis Data Penelitian Hasil Belajar	66
1.	Uji Normalitas.....	66
2.	Uji Homogenitas	68
3.	Uji Hipotesis	69
D.	Temuan Penelitian	70
BAB V PEMBAHASAN		72
A.	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa	72
B.	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	74
BAB VI PENUTUP		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Desain Rancangann Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Kelompok Sampel.....	46
Tabel 3.3 Skor Skala Likert.....	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Media Pembelajaran Interaktif.....	48
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa.....	49
Tabel 3.6 Kategori Kemampuan Hasil Belajar Siswa.....	51
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Angket.....	53
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitass Item Soal.....	54
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Belajar Siswa.....	56
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Hasil Belajar.....	56
Tabel 4.1 Analisis Data Hasil Angket.....	63
Tabel 4.2 Analisis Hasil Angket.....	64
Tabel 4.3 Paparan Data Hasil Belajar.....	66
Tabel 4.4 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	67
Tabel 4.5 Uji Homogenitas <i>leven's statistic</i>	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 3.1 Desain Rancangan Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Hasil Tingkat Pemahaman Belajar Siswa.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Absensi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 2 Perolehan Hasil Angket Pemahaman Belajar Siswa.....	89
Lampiran 3 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Siswa.....	90
Lampiran 4 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Siswa.....	92
Lampiran 5 Analisis Data SPSS.....	94
Lampiran 6 Media Pembelajaran <i>Google Sites</i>	95
Lampiran 7 Modul Ajar.....	96
Lampiran 8 Lembar Validasi Angket Pemahaman Belajar Siswa.....	100
Lampiran 9 Lembar Validasi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	102
Lampiran 10 Surat Penelitian.....	107
Lampiran 11 Dokumentasi.....	109
Lampiran 12 Bukti Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 13 Sertifikat Tanda Turnitin.....	112
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	113

ABSTRAK

Hanifatun Najmah, 2024. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Pemahaman, Hasil Belajar

Dalam pendidikan, teknologi memiliki pengaruh besar yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran. Sebagai seorang guru tentu harus memanfaatkan kecanggihan teknologi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran salah satunya google sites. Google sites merupakan media interaktif berbasis websites yang dapat dilakukan dengan jarak jauh maupun dekat serta bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja. Media google sites adalah salah satu media pembelajaran interaktif karena dapat menghubungkan informasi-informasi dalam satu tempat (*website*) secara gratis dan dapat diterima oleh semua pengguna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran interaktif berupa google sites disesuaikan dengan kurikulum merdeka dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Bagaimana karakteristik media pembelajaran interaktif google sites terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, 2) Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan 3) Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis true eksperimen. Analisis data yang digunakan berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*independent sample test*). Teknik pengumpulan data meliputi pemahaman belajar siswa melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa di kelas eksperimen dan hasil belajar menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

Dihasilkan penelitian berupa: 1) Adanya pengaruh dengan menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman belajar siswa. Diketahui bahwa persentase pemahaman belajar siswa setelah diberikan media sebesar 27% yang berkategori “tinggi”, 63% yang berkategori “sedang”, dan 10% yang berkategori “rendah”. Hasil pemahaman belajar siswa didukung dengan *achievement test*. 2) Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87% dan kelas kontrol sebesar 69%.

ABSTRACT

Hanifatun Najmah, 2024. *The Effect of Using Interactive Learning Media on Moral Creeds in Improving Student Understanding and Learning Outcomes at MAN 2 Probolinggo City.* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

Keywords: Interactive Learning Media, Understanding, Learning Outcomes

In education, technology has a big influence in making learning easier for students. As a teacher, of course you have to take advantage of sophisticated technology that can be used as a learning medium, one of which is Google Sites. Google sites is a website-based interactive media that can be done remotely or remotely and can be done anytime and anywhere. Google Sites media is an interactive learning media because it can connect information in one place (website) for free and can be accepted by all users. Therefore, researchers are interested in using interactive learning media in the form of Google Sites adapted to the independent curriculum to improve student understanding and learning outcomes.

This research aims to: 1) What are the characteristics of Google Sites' interactive learning media on the learning of Aqidah Akhlak, 2) Is there an influence of using interactive learning media on moral creeds in increasing students' understanding, and 3) Is there an influence of using interactive learning media of moral creeds in improving student learning outcomes . This research uses quantitative research with an experimental type.

The research method is quantitative using a true type of experiment. Data analysis used is a normality test, homogeneity test, and hypothesis test (independent sample test). Data collection techniques include understanding student learning through distributing questionnaires to students in the experimental class and learning outcomes using pre-test and post-test scores to students in the experimental class and control class. Data analysis was carried out with the help of SPSS 26 for Windows.

The resulting research is: 1) There is an influence using interactive learning media on students' learning understanding. It is known that the percentage of students' learning understanding after being given media was 27% in the "high" category, 63% in the "medium" category, and 10% in the "low" category. The results of student learning understanding are supported by achievement tests. 2) It is known that the average score for the experimental class is 87% and the control class is 69%.

مستخلص البحث

حنيفة النجمة ، 2024. تأثير استخدام وسائط تعليمية العقيدة الأخلاق التفاعلية في زيادة فهم الطلاب ومخرج تعلمهم في مدرسة العالية الحكومية 2 بروبولينجو. البحث الجامعي، قسم تربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور مُجدد عصوروري، الماجستير.

الكلمات الأساسية: وسائط التعليمية التفاعلية، الفهم، مخرج التعلم

في مجال التعليم، للتكنولوجيا تأثير كبير في جعل التعلم أسهل للطلاب. كمعلم، يتعين عليك بالطبع الاستفادة من التكنولوجيا المتطورة التي يمكن استخدامها كوسيلة تعليمية، وأحد مواقع Google. مواقع Google عبارة عن وسائط تفاعلية تعتمد على مواقع الويب ويمكن إجراؤها عن بُعد أو عن بُعد ويمكن إجراؤها في أي وقت وفي أي مكان. تعد وسائط مواقع Google وسيلة تعليمية تفاعلية لأنها يمكنها ربط المعلومات في مكان واحد (موقع الويب) مجاًاً ويمكن قبولها من قبل جميع المستخدمين. ولذلك، يهتم الباحثون باستخدام وسائط التعلم التفاعلية في شكل مواقع Google التي تم تكييفها مع المنهج المستقل لتحسين فهم الطلاب ونتائج التعلم.

يهدف هذا البحث إلى: (1) ما خصائص مواقع جوجل لوسائل التعلم التفاعلية في تعلم عقيدة الأخلاق، (2) هل هناك تأثير لاستخدام وسائل التعلم التفاعلية على العقائد الأخلاقية في زيادة فهم الطلاب، و (3) هل هناك تأثير لاستخدام وسائل التعلم التفاعلية على العقائد الأخلاقية في زيادة فهم الطلاب؟ تأثير استخدام وسائل التعلم التفاعلية للعقيدة الأخلاقية في تحسين نتائج تعلم الطلاب. يستخدم هذا البحث البحث الكمي ذو النوع التجريبي.

طريقة البحث كمية باستخدام نوع حقيقي من التجربة. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار الحالة الطبيعية، واختبار التجانس، واختبار الفرضيات (اختبار العينة المستقلة). تتضمن تقنيات جمع البيانات فهم تعلم الطلاب من خلال توزيع الاستبيانات على الطلاب في الفصل التجريبي ونتائج التعلم باستخدام درجات الاختبار القبلي والاختبار البعدي على الطلاب في الفصل التجريبي والفصل الضابط. تم إجراء تحليل البيانات بمساعدة

SPSS 26 لنظام التشغيل Windows.

نتائج البحث هي: (1) هناك تأثير لاستخدام وسائل التعلم التفاعلية على فهم التعلم لدى الطلاب. ومن المعروف أن نسبة فهم الطلاب للتعلم بعد إعطائهم الوسائط تبلغ 27% في الفئة "المرتفعة"، و 63% في الفئة "المتوسطة"، و 10% في الفئة "المنخفضة". يتم دعم نتائج فهم تعلم الطلاب من خلال اختبارات التحصيل. (2) من المعروف أن متوسط درجات الفصل التجريبي 87% والفئة الضابطة 69%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan dalam membangun nilai etik, keagamaan, kebudayaan, dan sosial. Pendidikan juga memiliki arti proses, cara, atau perbuatan untuk mendidik. Ki Hajar Dewantara selaku Bapak Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa Pendidikan ialah upaya dalam meningkatkan daya pikir, perilaku, dan maujud agar dapat memajukan kesempurnaan hidup untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Hartoto juga berpendapat tentang arti Pendidikan merupakan usaha sadar, terencana, sistematis, dan berlangsung secara terus-menerus dalam upaya memanusiakan manusia.¹ Dengan demikian, pendidikan merupakan cara dalam mengembangkan kemampuan serta kepribadian yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan menjadikan manusia yang sempurna.

Pada dasarnya pendidikan selalu berpegang erat terhadap IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Di dalam pendidikan, teknologi memiliki pengaruh besar yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berinteraksi antara guru dan siswa, serta lingkungan belajar yang tidak terlepas dari sumber belajar. Selama terjadi interaksi, pendidik mendukung siswa dalam proses perolehan pengetahuan dan pemahaman (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotorik), dan pembentukan perilaku serta

¹Alpian., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2019): 17–19.

keyakinan (aspek afektif).² Pembelajaran ini bertujuan untuk mengubah sikap atau kualitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan harapan.

Peran pendidik adalah memberikan pemahaman kepada siswa apa yang belum diketahuinya, sehingga membutuhkan pemahaman melalui pendidikan. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Pencipta, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Penyanang, Yang mengajarkan manusia apa yang dikerjakannya tidak diketahui.”*³

Dapat dijelaskan dari ayat tersebut, bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari segumpal darah dan mengajar manusia melalui qalam. Maka hal tersebut menunjukkan tentang arti pentingnya peranan ilmu pendidikan bagi manusia dengan menerapkan Iqra’ dan qalam terlebih dalam hal membaca agar dapat mempelajari ilmu pengetahuan secara mendalam.⁴ Sesuai dengan janji Allah SWT untuk mengangkat mereka yang memiliki ilmu pengetahuan serta iman dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

²Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): hlm. 79–85.

³Quran Kemenag In Word.2019. Surat Al-Alaq Ayat 1-5.

⁴Wely Dozan, ‘Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5’, *Ta’Limuna*, 9.02 (2020), hlm. 53–69.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan: *“Wahai orang-orang beriman, ketika diminta untuk ‘meluangkan waktu dalam menghadiri majlis’ maka berilah ruang, niscaya Allah SWT akan memberikanmu ruang dan ketika diminta untuk ‘berdiri’ maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan memuliakan mereka di antara kamu yang beriman dan mereka yang diberikan ilmu terjaga dalam berbagai tingkatan serta Allah SWT mengetahui apa yang sedang kamu lakukan.”*⁵

Dapat ditekankan dari ayat tersebut bahwasannya Allah SWT berjanji bagi mereka yang berilmu lagi beriman akan diangkat derajatnya. Salah satu ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari adalah Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk mengembangkan kehidupan beragama dengan memberikan pengarahannya dan kemampuan dasar akidah Islam. Dengan begitu, umat Islam akan menjadi insan yang lebih beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT disertai dengan sikap akhlakul karimah, sehingga pendidikan akhlak menjadikan manusia yang bermutu kapanpun dan dimanapun.⁶

Dalam memudahkan siswa memahami Akidah Akhlak selama proses pembelajaran sehingga seorang pendidik membutuhkan media sebagai perantara untuk menyalurkan pesan atau materi, misalnya ialah mengembangkan kecanggihan teknologi. Undang-Undang Pasal 14 tahun 2005 menjelaskan bahwa pendidik yang profesional bertugas mengajar, membimbing, serta

⁵Quran Kemenag In Word.2019. Surat Al-Mujadalah Ayat 11.

⁶Firmansyah, *Op.Cit*, hlm. 87-90.

megarahkan siswa baik tingkat PAUD, SD, SMP, SMA, dan Universitas.⁷ Pendidikan yang berkualitas dirancang untuk memberikan bekal kepada siswa dalam menjalankan kehidupannya. Pada saat ini pendidikan Indonesia menjadikan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai referensi pembelajaran. Di mana pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar memusatkan pembelajaran yang interaktif, berkualitas, serta mempersiapkan warga negara menghadapi tantangan global era *assessment* 4.0, dan memajukan mutu pendidikan di seluruh Indonesia.⁸ Dengan demikian, seorang pendidik dituntut kreatif dan inovatif yang dapat menggunakan perkembangan teknologi sebagai perantara dalam belajar.

Media belajar adalah bahan informasi penyampaian materi belajar secara berlangsung dengan upaya mendorong proses keberhasilan belajar mengajar, merangsang pola belajar, dan mewujudkan proses pembelajaran yang efektif sesuai tujuan pembelajaran. Syaiful Djamarah dan Azwan Zain menekankan bahwa media pembelajaran adalah segala alat bantu yang dapat dijadikan sebagai pengantar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Salah satu contoh media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran interaktif seperti *google sites*.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* ini dapat diterapkan karena adanya peralihan dari daring ke luring. Peralihan pembelajaran tersebut membuat para siswa mulai merasa malas dan bosan untuk memulai pembelajaran sehingga ketika ujian tiba kebanyakan nilai siswa yang

⁷Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 ayat 1.

⁸Rahayu Berlian, Solekah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal of Educational and Language Research*, 10.1 (2022), hlm. 51–53.

⁹Harsiwi, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): hlm. 11–13.

turun. Masalah tersebut terjadi di salah satu sekolah yaitu MAN 2 Kota Probolinggo. Faktor tersebut disebabkan karena lebih banyak siswa yang tidak memiliki buku paket belajar dengan alasan tertentu. Jadi, sangat penting memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin untuk mendorong ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran di lingkungan sekolah terutama dalam kelas. Dan salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media interaktif berupa *Google Sites*. Media *google sites* merupakan sebuah *tools* pada akun *google* yang dapat digunakan untuk membuat halaman *website* secara mudah yang harus tersambung dengan jaringan internet. Pada *google sites* terdapat banyak fitur yang terhubung pada halaman lainnya seperti absensi, gambar, buku digital, *youtube*, *google form*, *quizziz*, dll yang dihubungkan melalui web yang dibuat.¹⁰ Manfaat paling besar dalam penggunaan *google sites* yaitu siswa tidak diharuskan lagi membawa banyak buku, cukup menggunakan *smartphone/laptop* dengan praktis dalam kegiatan belajar.¹¹ Dengan demikian, kegiatan pembelajaran terlaksana secara efektif. Terlebih lagi pembelajaran ini dapat dilakukan secara daring maupun luring karena lebih praktis. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media**

¹⁰Kurniawan, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) Pada Materi Fungsi Di SMA Negeri 15 Medan,” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022): hlm. 63–73.

¹¹Pubian Herpratiwi, “Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Akademika* 11, no. 01 (2022): hlm. 63–72.

Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas masalah di atas dapat disebutkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik media pembelajaran interaktif yang digunakan siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Untuk membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui karakteristik media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang digunakan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

3. Untuk menunjukkan perbedaan signifikan dalam peningkatan hasil belajar bagi siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan media interaktif dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberi manfaat terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* karena dapat digunakan dengan mudah dan praktis bagi pengguna.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Mengembangkan kreativitas terhadap media belajar interaktif berupa *website google sites* yang bisa diterapkan saat menjadi seorang pendidik, serta dapat memecahkan masalah yang sedang diteliti.

- b. Bagi Guru

Harapan peneliti pada hasil penelitian ialah sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kreativitas guru mengenai variasi media ajar yang bisa diterapkan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Siswa

Mempermudah cara belajar siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Mengaplikasikan *website google sites* untuk menguji siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Subjek penelitian meliputi siswa yang dibedakan menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen dengan penggunaan media interaktif dan kelompok kontrol hanya menggunakan buku paket/ajar oleh guru atau konvensional.

2. Batasan Penelitian

- a. Batasan pada penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa dalam mengoptimalkan pemahaman dan hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo melalui media pembelajaran interaktif.
- b. Perbedaan signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif dinilai melalui penyebaran angket (*questioner*) pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar dengan media pembelajaran interaktif. Dijelaskan karakteristik media pembelajaran interaktif yang digunakan sebagai percobaan kepada siswa di kelas eksperimen.
- c. Dilakukan pengujian kepada siswa untuk memperoleh skor sebagai penentu hasil belajar terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian bertujuan sebagai pembanding dan pembeda dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Adanya orisinalitas penelitian tersebut untuk menghindari duplikasi dari penelitian yang serupa serta perbedaan apa saja dari penelitian terdahulu. Berikut penjabaran orisinalitas penelitian:

1. Judul Penelitian : “Pengembangan Website Menggunakan Google Sites Materi Produksi Pada Tumbuhan dan Hewan Untuk SMP/MTs Pada Masa Pandemi Covid 19” oleh Husniyah Widiatsih, Fajarisman Kunrozazi, Kurniawan (2022).¹²

Penelitian ini menguji tentang pengembangan *website google sites* yang dilakukan kepada siswa SMP/MTs. Metode penelitian yang digunakan berupa *Research and Development (R&D)*. Produk yang ditingkatkan yaitu membahas tentang materi produksi pada tumbuhan dan hewan terhadap siswa kelas IX semester ganjil yang diujikan pada saat masa covid 19, di mana segala kegiatan termasuk kegiatan belajar dilakukan secara online. Pengembangan *website google site* akan diberi penilaian oleh para validasi kepada ahli materi, media, serta siswa. Kemudian hasil perolehan nilai para ahli media dan ahli materi akan dilakukan validasi pengembangan *website google sites* yang dianalisis secara deskripsi terkait produk yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Dan disajikan hasil bahwa *google sites* yang digunakan terhadap siswa adalah layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

¹²Husniyah, dkk, “Pengembangan Website Menggunakan Google Sites Materi Produksi Pada Tumbuhan Dan Hewan Untuk Smp/Mts Pada Masa Pademi Covid 19,” *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 6, no. 1 (2022): hlm. 47–58.

2. Judul Penelitian : “Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi Pada Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa” oleh Hidayatillah, Wisudaningsih, dan Pratama (2022).¹³

Tujuan penelitian adalah menjelaskan tentang praktis tidaknya bahan media ajar yang interaktif berupa *website google sites* yang telah dikembangkan. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki tujuan mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *website google sites*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sementara fokus penelitian ini berorientasi pada hasil belajar dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Uji validasi kepraktisan media pembelajaran interaktif dibagikan pada ahli media dan ahli materi. Sampel dari penelitian ini ialah siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh ialah *website google sites* sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran karena mudah digunakan terutama bagi kaum awam.

3. Judul Penelitian : “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs” oleh Alfani Hamdani (2021)¹⁴

Pemilihan media yang dipilih oleh peneliti terhadap materi Sistem Gerak Manusia dengan menggunakan *google sites*. Sampel yang dilakukan ditujukan kepada siswa kelas VIII di SMPN 2 Kraksaan. Penelitian yang dilakukan berupa *Research and Development (R & D)* bertujuan untuk

¹³Hidayatillah, dkk., “Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi Pada Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa,” *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2022): hlm. 93–104.

¹⁴Alfani Hamdani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs", (2021): hlm. 68.

membuat produk baru berbasis *website google sites* sebagai media pembelajaran yang interaktif. Model pengembangan yang digunakan merupakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, terdiri dari empat tahapan pengembangan, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahapan *develop* karena adanya keterbatasan waktu, biaya, dan hanya menguji kelayakan produk media pembelajaran berbasis web. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa *website google sites* layak diimplementasikan.

4. Judul Penelitian : “*The Use Of Google Sites-based Electronic Modules in Science Learning Against Digital Literacy of Junior High School Students*” oleh Imesta Zulfanida Ernest dan Mulya Dwi Putra M (2023)¹⁵

Penelitian ini dilakukan untuk mendukung siswa dalam meningkatkan literasi digital siswa dalam menggunakan model elektronik berbasis *google sites*. Objek penelitian dilakukan kepada siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta. Pendekatan dalam penelitian adalah kuantitatif eksperimen semu, yang melakukan *teknik cluster random sampling* karena dianggap setara serta tidak ada berjenjang. Dan hasil yang didapatkan dalam penelitian adalah layak dijadikan sebagai media pembelajaran, di mana siswa setelah diperlakukan dengan penggunaan media literasi digital yang berbasis *google sites* mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami apa yang dipelajari.

¹⁵Imesta Zulfanida Ernest and Mulya Dwi Putra M, "The Use of Google Sites-Based Electronic Modules in Science Learning Against Digital Literacy of Junior High School Students", *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12.2 (2023), hlm. 293–304.

5. Judul Penelitian : “Pengembangan Multimedia Interaktif Fisika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Pada Era Pandemi Covid-19” oleh Prima Warta Santhalia dan Elisabet Clara Sampebatu (2020)¹⁶

Jenis penelitian tergolong jenis pengembangan berupa *Research and Development (R & D)* yang menerapkan model 4D, selain itu pada penelitian ini hanya sampai pada tahap 3D saja (*Define, Design, dan Develop*), sehingga dapat dilakukan penelitian secara berlanjut untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Katolik Rajawali Makassar. Pengembangan penelitian berupa multimedia pembelajaran interaktif yang dijadikan sebagai alternatif pada mata pelajaran fisika dalam bentuk media powerpoint interaktif. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam memahami materi belajar. Kemudian dilakukan pengembangan media yang diuji kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media interaktif. Dan kelayakan media interaktif dilakukan dengan penyebaran angket. Berdasarkan hasil yang diperoleh adalah media interaktif yang diimplementasikan kepada siswa layak digunakan dan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi fisika.

6. Judul Penelitian : “Pengembangan Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Dasar-Dasar Rangkaian Listrik Dengan Berbasis Internet” oleh Syaad Patmanthara (2014)¹⁷

¹⁶Prima Warta Santhalia dan Elisabet Clara Sampebatu, "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Membantu Pembelajaran Fisika Di Era Covid-19", *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6.2 (2020), hlm. 65–75.

¹⁷Syaad Patmanthara, "Pengembangan Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Dasar-Dasar Rangkaian Listrik Dengan Berbasis Internet", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2.2 (2014), hlm. 15–17.

Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan dengan tujuan berupa media pembelajaran interaktif yang berbasis internet atau *website*. Model pembelajaran ini diimplementasikan kepada mahasiswa jurusan Teknik Elektro pada mata kuliah “Dasar-Dasar Rangkaian Listrik”. Dalam penelitian digunakan metode berupa *Research and Development (R & D)*, yang mana peneliti membuat sekaligus mengembangkan produk baru berupa Pembelajaran Interaktif Berbasis Internet (PIBI). Peneliti mengembangkan PIBI mengacu pada pengembangan yang dirancang oleh Dick dan Carey pada tahun 1990 yang terdiri dari 10 tahapan, namun peneliti hanya sampai pada tahap 9 saja. Dan hasil yang didapatkan adalah produk pengembangan media interaktif mampu menarik perhatian mahasiswa.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Husniyah Widiatsih, Fajar Kunrozazi, Kurniawan, “Pengembangan Website Menggunakan Google Sites	1. Penggunaan media google sites sebagai variabel bebas	1. Menguji kelayakan penggunaan media google sites (R&D) 2. Objek kajian di	1. Media Google Sites sebagai variabel bebas (<i>independent</i>) 2. Hasil belajar dan pemahaman siswa sebagai

	Materi Produksi Pada Tumbuhan dan Hewan Untuk SMP/MTs Pada Masa Pandemi Covid 19” (2022)		SMP Negeri 1 Kalisat Jember	variabel terikat (<i>dependen</i>) 3. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk <i>quasy eksperimen</i>
2.	Hidayatillah, Wisudaningsih, Pratama, “Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi Pada Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa” (2022)	1. Penggunaan media google sites sebagai variabel bebas 2. Hasil belajar sebagai variabel terikat	1. Metode penelitian kuantitatif deskriptif 2. Objek kajian di SMP Negeri 1 Pajajaran dan SMP Zainul Hasan 1 Genggong	4. Objek kjiannya adalah siswa di MAN 2 Kota Probolinggo
3.	Alfan Hamdani, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak	1. Penggunaan media google sites sebagai variabel bebas	1. Menguji kelayakan penggunaan media google sites (R&D) 2. Objek kajian di SMP Negeri 2	

	Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs” (2021)		Kraksaan	
4.	Imesta Zulfanida Ernest dan Mulya Dwi Putra, “The Use Of Google Sites-based Electronic Modules in Science Learning Against Digital Literacy of Junior High School Students” (2023)	1. Penggunaan media interaktif google sites sebagai variabel bebas 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu	1. Teknik pengumpulan data berupa <i>Cluster Random Sampling</i> 2. Objek penelitian di SMPN 6 Yogyakarta	
5.	Prima Warta S dan Elisabet Clara S, “Pengembangan Multimedia Interaktif Fisika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Pada Era	1. Penggunaan media pembelajaran interaktif sebagai variabel bebas	1. Menggunakan jenis penelitian (<i>R & D</i>) 2. Objek penelitian adalah SMA Katolik Rajawali Makassar	

	Pandemi Covid-19” (2020)			
6.	Syaad Patmanthara, “Pengembangan Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Dasar-Dasar Rangkaian Listrik Dengan Berbasis Internet” (2014)	1. Menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai variabel bebas	1. Menggunakan an jenis penelitian <i>Research and Developmen (R&D)</i> 2. Objek kajiannya mahasiswa Jurusan Teknik Elektro	

Berdasarkan penjabaran orisinalitas penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berupa *google sites*. Penggunaan media pembelajaran interaktif sangat efektif digunakan orang awam melalui *link* tanpa pengunduhan aplikasi yang dapat memberatkan siswa.

G. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran Interaktif

Media merupakan perantara ketika kegiatan belajar berlangsung untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran dengan upaya mendorong proses keberhasilan belajar mengajar, merangsang pola belajar, dan memungkinkan tercapainya kegiatan belajar yang efektif.

Sementara interaktif adalah bentuk alat dalam menyampaikan pesan secara kreatif.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah adalah kepercayaan atau keimanan seseorang terhadap keyakinannya, yaitu mempercayai bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT. dalam agama Islam. Sedangkan Akhlak adalah perilaku atau sikap manusia yang berlandaskan keutamaan perilaku kebaikan dan menjauhi perilaku keburukan.

3. Pemahaman Belajar

Salah satu pencapaian yang dilakukan siswa setelah kegiatan belajar disebut pemahaman. Artinya proses penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kecakapan siswa dalam berpikir dan bertindak setelah melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan indikator pencapaian keberhasilan pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyampaian dan penafsiran, berikut disajikan sistematika pembahasan penelitian :

BAB I : berisi pendahuluan tentang masalah yang akan diteliti kemudian dilakukan sebuah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian,

orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

- BAB II : berisi tinjauan pustaka yang mencakup; teori yang mendukung dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : berisi tentang metode penelitian yang meliputi; lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV : berisi tentang hasil penelitian yang dideskripsikan dengan menggunakan landasan teori yang sesuai dengan penelitian.
- BAB V : berisi tentang pembahasan hasil penelitian tentang hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian.
- BAB VI : berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Dalam bahasa latin, kata “media” memiliki arti perantara atau antara, yaitu merupakan penghubung antara sumber belajar dengan yang menerimanya. Media adalah suatu alat perantara untuk penyampaian sumber belajar yang dilakukan antara guru dengan siswa. Media pembelajaran tersebut dapat berupa media cetak, audio, visual, video, dan manusia.¹⁸ Media dan teknologi selalu berkaitan sejalan dengan kemajuan teknologi. Media terdahulu hanya terbatas pada benda fisik saja, namun saat ini dapat berupa perangkat lunak (*software*), misalnya berupa *website*, jaringan, aplikasi, dan lain sebagainya.¹⁹ Jadi, media adalah perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa saat belajar.

Yusuf Hadi, berpendapat bahwa penggunaan media sebagai perangsang, perhatian, serta ketertarikan siswa selama proses pembelajaran. Schramm juga mengemukakan terkait media yang diartikan sebagai teknologi membawa informasi yang mengarahkan. Sementara Gagne, mengemukakan media pembelajaran adalah kumpulan-kumpulan berbagai sumber belajar atau jenis komponen dalam lingkungan belajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.²⁰ Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai sarana dalam penyampaian pesan

¹⁸Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar,” *Istiqra* 5, no. meningkatkan prestasi (2018): hlm. 18.

¹⁹Ina Magdalena and others, ‘Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi’, *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.2 (2021), 12–25.

²⁰Amelia Wulandari, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): hlm. 28–36.

dengan tujuan membantu siswa mempermudah dalam menerima materi pembelajaran.

Pada dasarnya guru, siswa, dan sumber selalu berkaitan dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadi bernilai apabila lingkungan belajar nyaman dan menarik. Sebagai seorang guru dalam tugasnya, harus memberikan landasan sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 44 yang berbunyi :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan : *“Kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”*.²¹

Pada tahapan proses pembelajaran yang terjadi pada setiap satuan pendidikan harus inspiratif, interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi agar siswa berperan aktif dan dapat memberikan ruang yang cukup berkeaktifitas, mandiri, menyesuaikan minat dan bakat, serta psikologis siswa.²²

Salah satu manfaat dari media pembelajaran menurut Hamalik adalah dapat menumbuhkan minat dan keinginan yang baru, menumbuhkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar, bahkan akan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sementara manfaat penggunaan media pembelajaran adalah memperkuat hubungan antara guru dengan siswa yang dapat menciptakan proses pembelajaran akan lebih efektif.²³ Artinya media berperan penting

²¹Quran Kemenag In Word.2019. Surat An-Nahl Ayat 44.

²²Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29.

²³Nurrita, “Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat* 03 (2018): hlm. 171–187.

terhadap proses pembelajaran, bahkan telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Alaq ayat 3-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan : *“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*²⁴

Dari beberapa ayat di atas, dapat diketahui bahwasannya Allah SWT mengartikan qalam sebagai perantara atau media terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, Allah SWT mengimplikasikan bahwa di dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan media guna mempermudah manusia untuk memahami terkait pengetahuan yang diperoleh.

Terdapat beberapa jenis media yang dapat diterapkan dibagi ke dalam empat kelompok, diantaranya sebagai berikut:²⁵

1. Media Visual, adalah media pembelajaran dengan menyandarkan sesuatu terhadap pengamatan.
2. Media Audio, adalah media pembelajaran dengan menyandarkan sesuatu terhadap pendengaran.
3. Media Audio-Visual, merupakan media pembelajaran dengan menggabungkan antara pengamatan dan pendengaran.
4. Multimedia, merupakan beragam media yang saling memiliki hubungan dalam proses pembelajaran.

²⁴Quran Kemenag In Word.2019. Surat Al-Alaq Ayat 3-5.

²⁵Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, CV Jejak, anggota IKAPI, Sukabumi, (2021), hlm. 51-

Menurut Seels dan Glasglow, media dibagi menjadi dua kelompok besar sebagai berikut:²⁶

1. Media Tradisional

- a. Visual dengan bayangan, seperti *filmstrip*.
- b. Visual tanpa bayangan, seperti teks dan gambar.
- c. Audio, yaitu rekaman seperti *cartridge*.
- d. Multimedia, yaitu gabungan dari beberapa media.
- e. Visual dinamis dengan bayangan, seperti video.
- f. Media cetak, berupa buku.
- g. *Game*, berupa teka teki, permainan papan, dan tanya jawab.
- h. Media realita, seperti model dan manipulatif (peta, globe).

2. Teknologi Mutakhir

- a. Media berbasis telekomunikasi yaitu *zoom* dan *google meeting*.
- b. Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, interaktif, dan *hypermedia*.

B. Media Pembelajaran Interaktif *Google Sites*

Perkembangan IPTEK dalam menggunakan teknologi tepatnya internet dapat dijadikan media pembelajaran. Salah satu pemanfaatan dari *google product* dengan gratis dan praktis adalah *google sites*.

1. Media Interaktif

Media interaktif adalah media berbasis komputer untuk menjadikan siswa berkomunikasi dengan selain melihat dan mendengarkan secara *online*, sehingga dapat dilakukan dengan jarak

²⁶*Ibid.*

jauh maupun dekat serta bisa dilaksanakan kapan saja, namun media online dapat digunakan dengan memfasilitasi internet agar bisa berinteraksi secara *online*. Menurut Bates dan Wulf, ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran *online*²⁷ : a) *exchange interactivity*, meningkatkan hasil belajar, b) potensial, memiliki jangkauan yang lebih luas, c) fleksibilitas waktu dan tempat, memudahkan interaksi belajar kapan pun dan dimana pun, d) memfasilitasi peningkatan dan persiapan materi belajar.

Media pembelajaran yang berbasis *online* disebut dengan multimedia. Multimedia dibagi menjadi dua jenis : multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia yang tidak dapat dikontrol untuk mengoperasikan media tersebut. Sedangkan multimedia interaktif merupakan kebalikan dari multimedia linier, sehingga dapat mengontrol serta mengoperasikan media yang digunakan.²⁸

2. *Google Sites*

Salah satu pemanfaatan dari produk *google* dalam pembelajaran yang dapat digunakan gratis adalah *google sites* dengan menggunakan *website* secara *online* tanpa mengunduh aplikasi. Tentu media ini tidak hanya dapat diaplikasikan dalam pendidikan saja, namun juga dalam berbagai bidang. *Google sites* adalah cara paling mudah untuk memberikan pesan dengan cepat kepada orang-orang yang

²⁷Nindya Adiasti, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online," *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02, no. 02 (2021): hlm. 1–10.

²⁸Rini Novita and Syaiful Zuhri, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di Smk," *Jurnal Informatika* 8, no. 1 (2020): hlm. 36–44.

membutuhkannya, dan didalam media tersebut dapat berkolaborasi di situs untuk menambahkan berbagai lampiran lainnya, seperti *google form*, *google* dokumen, buku digital, youtube, dan sebagainya.²⁹

Web atau *website* atau *world wide web (www)* adalah sebuah situs yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran melalui jaringan internet. Pada sekitar tahun 1990-an *website* mulai dipublikasikan. Media pembelajaran berbasis *website* adalah media dengan menggunakan hyperlink web browser berisikan tentang materi yang akan dipelajari. *Website* ini dapat digunakan dengan komputer atau *smartphone*.³⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Google Sites* merupakan bagian dari *google* yang dapat membuat *website* dengan mudah dan gratis. Pengguna *google sites* dapat menghubungkan informasi-informasi dalam satu tempat (*website*), seperti materi pembelajaran, video, presensi, lampiran, tugas, dan lain sebagainya. Semua pengguna dapat menerima *google sites* secara gratis tanpa biaya sehingga dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Pembuatan *google sites* bisa dilakukan oleh orang awam karena sangat mudah diaplikasikan.

3. Karakteristik *Google Sites*

Google sites merupakan *tools* yang digunakan untuk membuat halaman secara keperluan khusus. Media tersebut sangat cocok dalam tujuan produktivitas terutama dalam pekerjaan secara tim, misalnya dalam pendidikan. *Google sites* dapat dijadikan sebagai media

²⁹Kurniawan, dkk, *Op. Cit*, hlm. 73.

³⁰Kurniawan, dkk, *Op. Cit*, hlm. 74.

pembelajaran yang praktis karena dapat digunakan kapan saja, namun kendala dalam *google sites* adalah internet.³¹ Apabila tidak memiliki internet maka tidak dapat mengakses media tersebut.

Beberapa fungsi dan karakteristik *google sites* sebagai berikut:³²

- a. Media *google sites* cocok digunakan sebagai informasi, panduan, aturan, dan sebagainya.
- b. Berbagi cerita dengan foto atau video bersama kerabat yang berada dalam jarak jauh.
- c. Dapat meringkas materi dari informasi-informasi yang dipaparkan di dalam *google sites*.
- d. Dapat membentuk kelompok atau komunitas dalam bentuk agenda, mulai dari kalender meeting, dokumen, presentasi, dan lain sebagainya.
- e. Sebagai website kelas yang memuat tentang segala peraturan kelas.
- f. Media dalam bentuk website yang digunakan tanpa ada batasan.

Dalam sebuah penelitian, *google sites* dijadikan sebagai kontak informasi untuk menyebar laporan terkait portal warga demi kenyamanan dan keamanan lingkungan warga sekitar.³³ Kemudian *google sites* juga diimplementasikan dalam forum diskusi dan pembelajaran tentang pendampingan pembuatan e-modul dalam

³¹B Setyawan, 'Pengembangan Media Google Site Dalam Bimbingan Klasikal Di SMAN 1 Sampung', *Jurnal Nusantara of Research*, 6 (2019), hlm. 78–87.

³²Arindra Evandian Bhagaskara, Aulia Kaffah Firdausi, and Mochammad Syaifuddin, 'Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5.2 (2021), hlm. 14–19.

³³Fried Sinlae, 'Implementasi Portal Warga Dengan Google Sites Pada RW', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4, Nomor. 3 (2023), hlm. 20–25.

meningkatkan kompetensi guru³⁴. Dengan demikian, banyak sekali manfaat-manfaat yang dapat diimplementasikan penggunaan *google sites* sebagai media yang praktis.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Google Sites*

Setiap media dalam pembelajaran semestinya memiliki kelebihan serta kekurangan, sama halnya seperti media pembelajaran interaktif *google sites*:³⁵

a. Kelebihan media pembelajaran interaktif *google sites*:

- 1) Mudah dibuat dan diakses oleh banyak orang
- 2) Layanan google yang disediakan secara gratis
- 3) Dapat diakses dengan smartphone/laptop
- 4) Gratis penyimpanan *online* hingga 100 MB.
- 5) Mudah terhubung dengan komponen-komponen lain, baik dalam bentuk file atau pun link.
- 6) Situs yang dibuat akan disimpan dan diamankan oleh akun *google*.

b. Kekurangan media pembelajaran interaktif *google sites*:

- 1) Dalam media *google sites* tidak dapat merancang secara praktis karena adanya fitur *drag n drop*.
- 2) *Script* dan *iframe* tidak didukung oleh *google sites* pada halamannya.

³⁴Sutrisni Andayani, Sudarman Dami, and Marzuki Noor, 'Pendampingan Dalam Pembuatan E Modul Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru', 7.2 (2023), hlm. 89–97.

³⁵Pramesti, Arumingtyas, "Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021): hlm. 45.

3) Aplikasi non google mungkin tidak bisa digunakan ke dalam sites.

4) Website ini tidak cocok digunakan untuk bisnis dan profesional.

5. Langkah-Langkah Pembuatan *Google Sites*

Langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan untuk membuat *google sites* adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, harus memiliki akun google yang dihubungkan dengan google drive agar bisa mengakses *google sites*.
- b. Kedua, buka akun google drive kemudian klik tanda plus (+) untuk membuat *google sites*.
- c. Ketiga, setelah masuk *google sites* telah dapat mengoperasikan tampilan dengan menggunakan beberapa *tools* yang ada di dalamnya.
- d. Keempat, selanjutnya mempublikasikan *website google sites* yang telah dibuat agar dapat dilihat dan diakses oleh orang lain.
- e. Terakhir, setelah selesai dipublikasikan, maka langkah selanjutnya adalah meng-*share* link *google sites*, lalu klik “selesai”. Dan *website google sites* dapat diakses oleh orang lain.

C. Pemahaman Belajar Siswa

1. Pengertian Pemahaman

Cara untuk memahami atau menilai masalah yang ada pada seseorang atau sekelompok orang disebut pemahaman individu. Kemampuan untuk mengerti dan memahami apa yang dipelajari disebut pemahaman. Kata kerja operasional seperti membandingkan,

mengidentifikasi, menghitung, mengubah, menguraikan, menguraikan, merangkum, menjabarkan, dan sebagainya dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang. Kemampuan seseorang untuk mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan apa yang mereka ketahui dengan cara mereka sendiri disebut tingkat pemahaman (*comprehension*).³⁶ Menurut Djalaali menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri. Kelvin Seifert menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.³⁷ Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemahaman terdapat karakteristik yang melekat yaitu adanya kemampuan untuk menangkap inti dari materi dan adanya kemampuan untuk mengungkapkan kembali baik dalam bentuk tulisan, perkataan, maupun simbol. Seperti yang ditunjukkan pada kata operasional di atas, siswa dapat dianggap memiliki pemahaman tentang sesuatu yang dapat ditunjukkan oleh kemampuan mereka.

³⁶Juairiah Umar, 'Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Smp Negeri 1 Delima Pidie', *Jurnal MUDARRISUNA*, 10.2 (2020), hlm. 23–39.

³⁷I Made Dharma Atmaja, 'Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8.7 (2021), hlm. 2048–2056.

2. Indikator Pemahaman

Untuk memperjelas pengertian dari pemahaman maka akan dijelaskan beberapa indikatornya. Terdapat beberapa indikator dalam pemahaman diantaranya:³⁸

- a. Menjelaskan kembali. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- b. Menguraikan dengan kata-kata sendiri. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini peserta didik menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.
- c. Merangkum. Peserta didik mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi.
- d. Memberikan contoh. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.
- e. Menyimpulkan Peserta didik akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari.

3. Tingkat Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan untuk mengerti dan memahami makna dari sesuatu. Terdapat tiga jenis pemahaman yaitu:³⁹

³⁸Ayu Putri Fajar and others, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2019), hlm. 229 <<https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>>.

a. Tingkat Rendah

Tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, yaitu kemampuan untuk memahami tentang suatu pernyataan. Contoh: arti dari Bhineka Tunggal Ika.

b. Tingkat Menengah (Sedang)

Tingkat menengah adalah pemahaman penjabaran, yaitu kemampuan untuk memahami konsep dasar komunikasi. Contoh: menjabarkan suatu gambar, tabel, grafik, diagram, dan sebagainya.

c. Tingkat Tertinggi

Tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi, yaitu kemampuan dengan bekerja untuk menyimpulkan suatu karya dalam rangka membuat kesimpulan sementara dari beberapa pernyataan yang ada. Menarik kesimpulan sementara dapat dilakukan melalui proses mendapatkan model dari sejumlah contoh atau fakta.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Belajar

Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman belajar yaitu:⁴⁰

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Jasmani adalah kesehatan Jasmani seseorang, yang berarti bahwa segenap badan dan bagian-bagiannya dalam kondisi baik agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi serta lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

³⁹Hakop Walangadi dan Wahyu Putra Pratama, 'Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D', *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 04.03 (2021), hlm. 201–208.

⁴⁰Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3.5 (2021), hlm. 289–302.

2) Faktor Psikologis

- a) Keintelektualan merupakan pembelajaran dengan mengembangkan kemampuan kognitif individu seperti menulis, membaca, dan menghitung, serta keterampilan dasar yang berkaitan terhadap proses kognitif.
- b) Minat merupakan pengarahan jiwa dan hati untuk mempelajari sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat sehingga diperlukan, dan selanjutnya mengikuti dengan perasaan gembira.
- c) Bakat merupakan kemampuan bawaan yang harus dilatih serta dikembangkan untuk mewujudkannya.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

- a) Lingkungan Keluarga adalah tempat pertama pendidikan yang didapatkan oleh anak, sehingga sangat mempengaruhi perilakunya dan pengaruhnya terhadap lingkungan di sekolah dan masyarakat.
- b) Lingkungan Sekolah adalah pendidikan kedua bagi anak setelah keluarga. Lingkungan sekolah membantu siswa tumbuh, berinteraksi baik dalam keluarga mereka, dan menyesuaikan diri dengan masyarakat.
- c) Lingkungan Masyarakat merupakan tempat dimana untuk bersosialisasi, berinteraksi atau bergaul dengan orang lain. Dengan melakukan banyak aktivitas-aktiivitas yang

bermanfaat di lingkungan masyarakat serta pandai dalam berinteraksi dengan bahasa yang sopan dan santun.

D. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Capaian skor nilai melalui tes atau pengujian tertentu disebut dengan hasil belajar. Menurut Suprijono, hasil belajar merupakan berbagai paradigma seperti perilaku, kompetensi, dan penghargaan. Supratiknya juga mengartikan bahwa hasil belajar ialah capaian siswa setelah menerima pembelajaran serta pendidikan tertentu yang telah siswa capai.⁴¹ Berdasarkan pendapat Benjamin S. Bloom, membagi beberapa indikator pencapaian belajar siswa berupa indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator kognitif yang menyandarkan melalui kecakapan untuk mengartikulasikan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam kaitannya dengan penalaran, pengetahuan, pemahaman, konseptual, dan kebijakan. Ranah afektif berupa nilai, sikap, perasaan, menerima atau menolak terhadap suatu objek dalam kegiatan pembelajaran. Ranah psikomotorik yaitu mengacu pada gerak tubuh (motorik) yang terdiri atas gerak refleks, kepekaan, ketepatan, keterampilan, serta kemampuan eskpresif dan interaktif.⁴² Dengan demikian, hasil belajar merupakan bukti seseorang dalam mencapai suatu keberhasilan, dari yang tidak mengerti menjadi

⁴¹Agustin, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Darul 'Ilmi* 8, no. 2 (2020): hlm. 68–70.

⁴²Dewi Nofyanti dkk, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” *Istiqra* 9, no. April (2020): hlm. 48–54.

mengerti setelah mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu. Menurut Charles M. Reigeluth terdapat tiga aspek hasil belajar sebagai berikut:⁴³

a) Efektivitas

Efektivitas pembelajaran adalah hasil dari kombinasi dari banyak faktor termasuk aspek latar belakang guru, cara berinteraksi dengan orang lain, serta praktek-praktek pembelajaran. Siagian mengemukakan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Sedangkan Stroege menyatakan efektivitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru, karena guru memiliki pengaruh yang kuat dan tahan lama pada siswa mereka. Mereka secara langsung mempengaruhi bagaimana siswa belajar, apa yang mereka pelajari, seberapa banyak mereka belajar, dan cara mereka berinteraksi satu sama lain dan dunia di sekitar mereka. Mengingat tingkat pengaruh guru, kita harus memahami apa yang guru harus lakukan untuk mempromosikan hasil yang positif dalam kehidupan siswa sehubungan dengan prestasi sekolah, sikap positif terhadap sekolah, minat belajar, dan hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan

⁴³Tri Adi Prasetya and Chrisna Tri Harjanto, 'Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17.2 (2020), hlm. 188–197.

bahwa efektivitas pembelajaran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan. Dengan kata lain, efektivitas adalah pencapaian prestasi siswa dalam pembelajaran mengacu pada indikator belajar yang tepat.

b) Efisiensi

Efisiensi didefinisikan sebagai “(1) ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga kerja, biaya), kedayagunaan; ketepatangunaan. (2) kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya). indikator utama pengukuran efisiensi pembelajaran mengacu pada sumberdaya (waktu, tenaga, dan biaya) belajar yang terpakai. Pada aspek efisiensi waktu dalam pembelajaran, Sumarno mengemukakan secara matematik, pengukuran efisiensi dilakukan dengan menghitung rasio jumlah tujuan pembelajaran yang dicapai siswa dibandingkan dengan jumlah waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa efisiensi merupakan desain, pengembangan, dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara yang baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya) menggunakan sumber daya yang sekecil-kecilnya untuk hasil yang sama atau lebih baik.

c) Daya Tarik

Daya tarik didefinisikan sebagai kemampuan menarik atau memikat perhatian. Menurut Reigeluth *“Appeal is the degree to which learners enjoy the instruction”*. Lebih lanjut Reigeluth menyatakan di samping efektivitas dan efisiensi, aspek daya tarik adalah salah satu kriteria utama pembelajaran yang baik dengan harapan siswa cenderung ingin terus belajar ketika mendapatkan pengalaman yang menarik. Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Arend dan Kilcher menyarankan model motivasi ARCS Keller, yaitu guru harus dapat: a) membangkitkan minat atau rasa ingin tahu dengan menyajikan materi yang menantang atau menarik, b) mempresentasikan materi lebih dari satu bentuk ke bentuk yang menarik sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda, c) membuat pembelajaran lebih variatif dan merangsang siswa tetap terlibat pada tugas belajar, d) menghubungkan materi yang baru dengan materi pembelajaran sebelumnya, e) menautkan pembelajaran untuk pencapaian tujuan eksternal jangka panjang seperti mendapatkan pekerjaan, dan f) mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pribadi siswa. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, aspek daya tarik merupakan kriteria pembelajaran penting mengingat kemampuannya memotivasi siswa agar tetap terlibat dalam tugas belajar. Untuk itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, di antaranya dengan

menyajikan materi yang menantang atau menarik, mempresentasikan materi sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda, membuat pembelajaran lebih variatif menghubungkan materi yang baru dengan materi pembelajaran sebelumnya, menautkan pembelajaran untuk pencapaian tujuan eksternal jangka panjang seperti mendapatkan pekerjaan, memenuhi kebutuhan pribadi siswa, memiliki aspek humor, serta melibatkan intelektual dan emosional siswa.

2. Indikator Hasil Belajar

Syah menjabarkan bahwa terdapat tiga indikator dalam hasil belajar sebagai berikut:⁴⁴

- a. Ranah Kognitif berupa; Pengawasan menggunakan indikator sebagai penghubung, petunjuk, dan pembanding. Penafsiran menggunakan indikator dapat merumuskan dan membuktikan kembali, serta mampu memberikan penjelasan dan definisi secara lisan. Pengamalan menggunakan indikator mampu menggunakan dan menyebutkan sesuatu dengan tepat. Penguraian menggunakan indikator mampu mengklasifikasikan dan menggambarkan. Perpaduan menggunakan indikator mampu menyatukan materi-materi agar menghasilkan satu kesatuan baru, serta dapat disimpulkan dan disamaratakan.
- b. Ranah Afektif berupa; Penerimaan melalui indikator yang membuktikan perilaku mencegah atau memperkenankan.

⁴⁴Asyraf Muzaffar, "Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Lisanuna*, vol. 7, no. 2 (2017), hlm. 18–25.

Pandangan melalui indikator tersedia partisipasi dan kemanfaatan. Penghargaan melalui indikator memandang baik, istimewa, menyenangkan, bermakna. Penghayatan, melalui indikator mengakui, meyakini, dan mengingkari. Perwatakan, melalui indikator dapat menerima dan menolak, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Ranah Psikomotorik berupa; Kapabilitas, gerakan atau tindakan dengan indikator kecakapan mengkoordinasi gerakan tubuh. Kemahiran dalam berekspresi, dengan indikator keahlian dalam pelafalan dan pengucapan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah indikator tercapainya tujuan pembelajaran siswa, namun hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan siswa karena beberapa faktor berikut:⁴⁵

- a. Faktor Internal : disebabkan oleh diri sendiri karena adanya perasaan malas, sehingga menimbulkan ketidaktertarikan dalam belajar yang membuat hasil belajar siswa menurun.
- b. Faktor Eksternal: faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya lingkungan sekitar siswa itu sendiri seperti; Keluarga, terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga yang membuat siswa tidak mendapatkan perhatian khusus dari orang tua. Pertemanan, pergaulan pertemanan dapat mempengaruhi hidup manusia termasuk dalam belajar, di mana bergabung dengan teman-teman

⁴⁵Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa", *Journal Homepage*, 2019, hlm. 59–63.

yang malas. Masyarakat, lingkungan masyarakat yang tidak mengerti akan pentingnya pendidikan yang membuat anak menjadi enggan untuk memulai pendidikan. Sekolah, kegiatan pembelajaran yang selalu monoton karena guru yang tidak inovatif dan kreatif akan membuat siswa tidak tertarik dalam kegiatan belajar.

4. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui hasil belajar, perlu dilakukan evaluasi setiap selesai melakukan pembelajaran. Evaluasi perlu dilakukan untuk menguji seberapa paham kemampuan yang dimiliki oleh siswa terkait materi yang diajarkan. DR. Muchtar Buchari, mengatakan diperlukannya evaluasi pembelajaran yaitu dengan tujuan⁴⁶: a) memastikan kemajuan siswa setelah diberikan pembelajaran pada jangka waktu tertentu, b) menelaah tingkat keefektifan metode pendidikan yang diimplementasikan ketika memulai pembelajaran.

Tujuan diberikannya evaluasi pembelajaran ialah sebagai tolak ukur keberhasilan siswa saat kegiatan pembelajaran, evaluasi ini dapat dilakukan dengan bentuk tes atau ujian. Berikut beberapa perspektif yang perlu diperhatikan ketika membuat soal tes, sebagai berikut:⁴⁷

- a. Membuat kisi-kisi secara singkat sebagai kata kunci sebelum melaksanakan tes evaluasi belajar.
- b. Memberikan nilai dengan melaksanakan tes ujian sebagai penentu keberhasilan siswa.
- c. Melakukan standar penilaian.

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷Muhammad Sawaluddin, "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020), hlm. 22.

- d. Mengonsep soal tes sesuai dengan tingkat kesulitan materi.
- e. Masing-masing soal diberikan bobot soal sesuai tingkat kesulitan materi belajar.
- f. Menyebarkan soal tes kepada siswa untuk mengukur keberhasilan siswa.
- g. Memutuskan keberhasilan siswa.

E. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam bahasa Arab, Akidah berasal dari kata *aqada ya'du agidan aqidatan* yang artinya janji, hubungan, kesimpulan, dan kokoh. Secara istilah, Akidah berarti percaya, dan yakin. Akidah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan mendasar. Dalam karangan buku Ibnu Taimiyah “Akidah Al-Wathaniyah” menjelaskan bahwa suatu permasalahan harus diselesaikan sesuai hati, sehingga tidak gelisah dan percaya diri, serta merasa aman tanpa rasa ragu dan curiga. Berikutnya, dalam karangan buku Syekh Hasan Al-Banna “al-Aqa'id” mengartikan bahwa Akidah adalah kebenaran hati agar menenangkan jiwa tanpa kecurigaan dalam hati atas rasa keyakinan.⁴⁸ Dari penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan, Akidah merupakan sesuatu pada diri manusia tentang kepercayaan yang memungkinkan seseorang untuk memilikinya tanpa ada kekhawatiran.

⁴⁸Fatimatusahroh, dkk, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): hlm. 35.

Sementara dalam bahasa Arab kata “akhlak” memiliki arti kata jamak *khuluqun* yang berarti sikap, perilaku, dan etika. Adapun para tokoh Islam yang mengartikan Akhlak sebagai berikut:⁴⁹

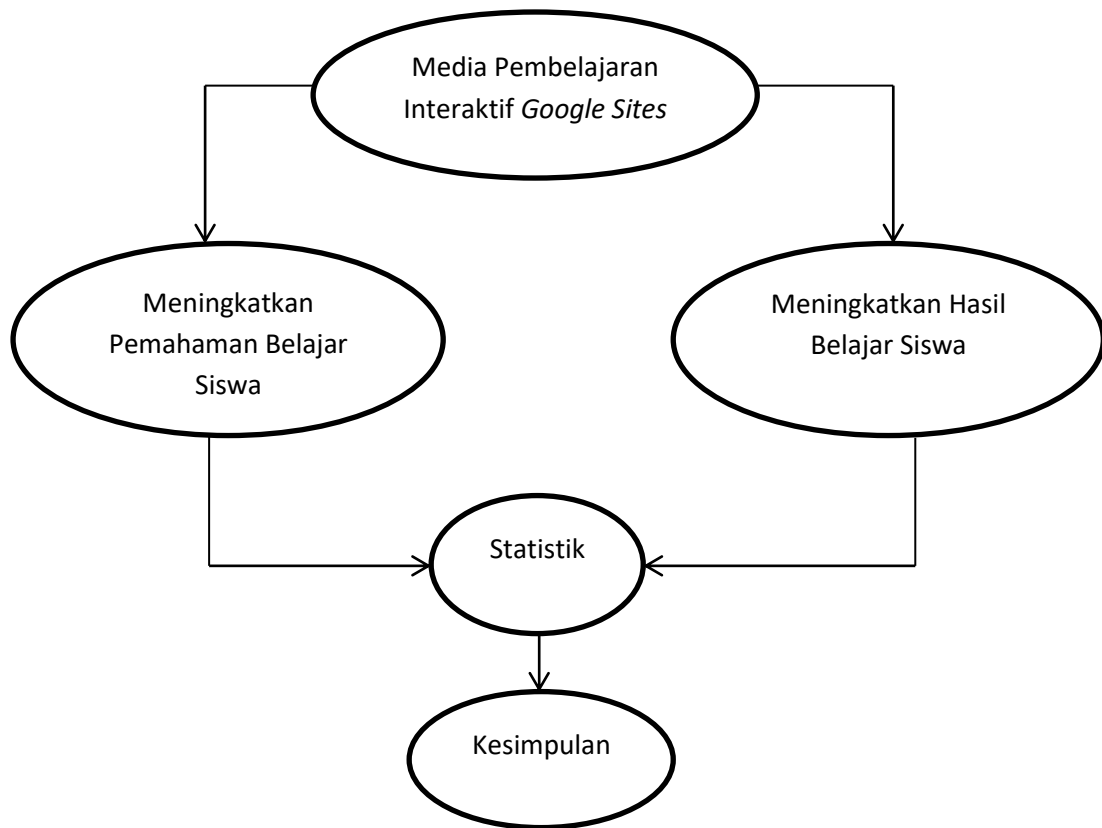
1. Imam Al-Ghazali, menjabarkan Akhlak sebagai bawaan, kepribadian, dan karakter seseorang yang bersih, tidak akan tergoyahkan pada rasa kekhawatiran karena adanya kepercayaan dalam hati.
2. Ibnu Miskawaih, mengemukakan bahwa Akhlak merupakan keadaan di mana seseorang mengambil keputusan sesuai dengan keyakinannya tanpa mempertimbangkan dan berpikir panjang.

Dari penjabaran di atas, ditarik kesimpulan bahwa Akidah Akhlak adalah karakter yang terdapat dalam jiwa manusia yang apabila berbuat sesuatu tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu. Dalam pengimplementasiannya, akhlak seseorang akan tampak melalui kegiatan yang dilakukan, misalnya memiliki sifat rendah hati, maka di mana pun dan kapan pun tanpa adanya paksaan akan tetap bersikap rendah hati, baik kepada Allah atau makhluk lainnya.⁵⁰

Dengan demikian, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting terutama dalam membentuk karakter dan perilaku siswa.

⁴⁹Sadam, Fajar, “Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0,” *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 02 (2019): hlm. 16–18.

⁵⁰Ida Inayahwati dan Usman, *Ayo Mengkaji Aqidah dan Akhlak*, Penerbit Erlangga, KMA 2019, hlm. 143-151.

F. Kerangka Berpikir

Gambar 2.6
Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan antara dua variabel yang bersifat sementara atau masih lemah, yaitu sesuatu yang ada kaitannya dengan dugaan benar atau salah sesuai hipotesis yang dibuat.⁵¹ Terdapat dua hipotesis penelitian yaitu Hipotesis Nol yang berarti tidak berpengaruh dan Hipotesis Kerja yang berarti terdapat pengaruh.

(H₀₁) : tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

(H₀₂) : tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

(H_{a1}) : adanya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

(H_{a2}) : adanya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

⁵¹Jim. Yam Taufik., “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): hlm. 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 255, Curahgrinting, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67212. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo merupakan madrasah berakreditasi A yang dilengkapi sarana dan prasarana dengan baik, terdapat LCD, proyektor, WiFi, perpustakaan, dan beberapa laboratorium, serta merupakan madrasah adiwiyata. Lokasi penelitian merupakan madrasah yang pernah dilakukan kegiatan Asistensi Mengajar pada tahun ajaran 2022/2023.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan metode pada penelitian ialah metode kuantitatif karena diukur dengan angka. Metode kuantitatif meliputi jenis penelitian survei dan jenis penelitian eksperimen. Zainal Arifin mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang bertujuan dalam menjawab secara ringkas masalah dengan menggunakan solusi yang akan diimplementasikan melalui beberapa proses untuk mencapai tujuan penelitian.⁵²

Jenis eksperimen dikatakan penelitian yang paling murni. Menurut Cresweel, jenis eksperimen menggunakan pedoman dan hakikat metodologi kuantitatif yang memiliki sifat kevalidan terhadap pengaruh satu atau lebih variabel yang digunakan. Metode penelitian kuantitatif eksperimen bertujuan dalam mendeskripsikan kausalitas antar variabel. Hal ini berarti peneliti harus

⁵²Lukas S Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian," *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4, no. 2 (2002): hlm. 23–36.

dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi *outcome* kecuali variabel independent (*treatment*) yang telah ditetapkan. Pada desain eksperimen menggunakan *True Experimental Design* (Eksperimen Murni). Sugiyono, mengatakan bahwa *True Experimental Design* ialah peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.⁵³

Desain penelitian berupa *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberlakukan penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, sementara kelompok kontrol hanya diberikan penggunaan media konvensional berupa buku paket LKS/LKPD. Pada pembelajaran selanjutnya siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif. Berikut disajikan tabel desain rancangan penelitian :

Tabel 3.1
Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

⁵³*Ibid.*

Keterangan :

X = Penggunaan media interaktif

- = Penggunaan LKS/LKPD

O₁ = Tes sebelum penggunaan media kelompok eksperimen

O₂ = Tes setelah penggunaan media kelompok eksperimen

O₃ = Tes tanpa penggunaan media kelompok kontrol

O₄ = Tes tanpa penggunaan media kelompok kontrol

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah mengukur pengaruh antar variabel yang dijadikan penelitian dengan tujuan mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Menurut M. Burhan, variabel penelitian merupakan fenomena variabel yang beragam yaitu beberapa faktor yang dapat diganti sesuai tujuan penelitian. Terdapat dua jenis variabel penelitian sebagai berikut:⁵⁴

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi oleh variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu “media pembelajaran interaktif” (variabel X).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu “meningkatkan pemahaman” (variabel Y₁) dan “meningkatkan hasil belajar” (variabel Y₂).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Sugiyono berpendapat bahwa populasi ialah bagian terdiri atas subjek beserta objek yang identik sesuai

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, (April: 2021), hlm. 38.

ketentuan peneliti untuk menyimpulkan sesuatu yang sudah dititikberatkan.⁵⁵

Populasi pada penelitian ini ialah siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

Sampel merupakan bagian yang mewakili dari populasi penelitian. Apabila dalam penelitian memiliki populasi yang lebih banyak dan terhalang karena adanya waktu yang terbatas, upaya, serta anggaran sehingga tidak dapat dilakukan secara keseluruhan populasi, maka dapat memilih sampel bagian dari populasi. Oleh karena itu, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling pertimbangan (*sampling purposive*) atas dasar tujuan tertentu. Dengan demikian, disimpulkan bahwa bagian dari populasi disebut sampel.⁵⁶

Jenis penelitian kuantitatif eksperimen diharuskan memiliki kelompok penelitian yang berbeda (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) berdasarkan kelas. Homogenitas dalam penelitian harus didasarkan pada karakteristik populasi yang sama berupa tingkatan kelas yang sama berupa kelas X. Dapat memilih kelas sesuai dengan nilai rata-rata siswa di MAN 2 Kota Probolinggo, bertujuan mendapatkan sampel yang diwakili populasi serta rata-rata tingkat keberhasilan siswa dengan penggunaan media interaktif.

Tabel 3.2
Kelompok Sampel

No	Kelompok	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	Eksperimen	X F	70%
2	Kontrol	X H	70%

⁵⁵Sugiyono *Op. Cit*, hlm. 40.

⁵⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 41.

E. Data dan Sumber Data

Perolehan data, baik dalam bentuk angka atau bahan untuk dijadikan hasil informasi dalam menyusun penelitian disebut dengan data. Pada penelitian kuantitatif menghasilkan data dalam bentuk angka. Menganalisis data harus memperhatikan karakteristik kelompok yang digunakan sebagai penelitis.⁵⁷ Berikut digunakan sumber-sumber data pada penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut sumber data utama karena dihasilkan langsung di tempat penelitian. Pada penelitian ini data primernya ialah Siswa MAN 2 Kota Probolinggo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang didapatkan melalui sumber pendukung apabila diperlukan. Berikut beberapa sumber data berupa modul ajar materi Akidah Akhlak, angket, hasil belajar, dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat membantu dalam menemukan data atas dasar kondisi yang telah diketahui. Instrumen ini memiliki fungsi yaitu membatasi lingkungan atau ruang lingkup dengan menggunakan cara tertentu, maka instrumen juga dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan dari situasi.⁵⁸

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan Skala Likert sesuai dari hasil penyebaran *post-test* karena memberi penilaian yang cukup

⁵⁷Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 45.

⁵⁸Hamni Fadlilah, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ekonomi Dan Keislama*, 4.1 (2016), hlm. 67.

akurat. Terdapat skor jawaban berbeda dari tiap item skala likert yang berupa pengarah. Dapat dengan mudah bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan penggunaan Skala Likert.⁵⁹ Peneliti menggunakan lima pilihan jawaban berdasarkan Skala Likert :

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Cukup	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Karena penelitian ini memiliki kelompok yang berbeda, yaitu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka pengukuran variabel terkait pemahaman siswa dengan penggunaan media pembelajaran *google sites*, peneliti menyebarkan angket (*questioner*) berupa pernyataan-pernyataan. Angket yang digunakan terdapat lima kriteria jawaban yang dapat dipilih sebagai penilaian.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrument Angket Media Pembelajaran Interaktif

Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item
Pemahaman Siswa Terhadap	Penggunaan Media Pembelajaran	23	1,2,3,4,5,6

⁵⁹Viktor Handrianus Pranatawijaya, dkk, "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online", *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), hlm. 28–37. <<https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>>.

Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif	Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media		7,8,9,10,11,12
	Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran		13,14,15,16,17
	Manfaat Dalam Penggunaan Media Pembelajaran		18,19,20,21,22,23

Sementara pada pengukuran hasil belajar siswa yaitu menggunakan uji tes dengan tahapan-tahapan; Tahap awal ialah merancang soal-soal disesuaikan dengan indikator soal dalam bentuk kisi-kisi. Tahap kedua adalah membuat pedoman penilaian dengan mengklasifikasikan nilai hasil tes yang diperoleh siswa untuk memperoleh skor hasil secara menyeluruh. Dan tahap terakhir adalah mengganti skor hasil menjadi nilai post-test dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Item
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun,	1.6 Menghayati kebesaran Allah SWT dengan <i>al-Asma' al-Husna-Nya (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafidz, al-Rafii', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-</i>	1. Menghayati dan membenarkan kebesaran Allah SWT dengan mengamalkan ajaran agama melalui <i>al-Asma' al-Husna</i>	1, 3, 8, 10, 12

responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3. Memaharni, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<i>Awwal, al-Mujib)</i> 2.6 Mengamalkan sikap santun dan bijaksana sebagai cermin pemahaman <i>al-Asma' al-Husna-Nya (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafidz, al-Rafii', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-Awwal, al-Mujib)</i> 3.6 Menganalisis makna <i>al-Asma' al-Husna-Nya (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafidz, al-Rafii', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-Awwal, al-Mujib)</i> 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang makna <i>al-Asma' al-Husna-Nya (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafidz, al-Rafii', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-Awwal, al-Mujib)</i>	2. Menafsirkan pengertian dan makna <i>al-Asma' al-Husna</i> 3. Menelaah dan menganalisis dalil tentang <i>al-Asma' al-Husna</i> 4. Membiasakan diri memiliki sikap santun dan bijaksana sebagai cermin pemahaman <i>al-Asma' al-Husna</i> serta mengidentifikasi contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan makna <i>al-Asma' al-Husna</i>	4, 6, 9, 11, 14 5, 7, 13, 16, 17 2, 15, 18, 19, 20

Kemudian nilai *post-test* dilampirkan pada tabel yang dikategorikan sesuai dengan perolehan skor :

Tabel 3.6
Kategori Kemampuan Hasil Belajar Siswa

Klasifikasi	Kualifikasi Nilai	Keterangan
A	86-100	Sangat Baik
B	71-85	Baik
C	56-70	Cukup
D	41-55	Kurang
E	0-40	Sangat Kurang

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Berikut cara untuk menguji penelitian dengan validasi dan reliabilitas :

1. Validitas

Validitas bertujuan menguji data untuk akurasi dan ketelitian pada alat ukur dalam melakukan fungsi ujinya, karena pada sebuah instrument yang dikatakan valid akan menghasilkan data yang tepat seperti yang diinginkan.⁶⁰ Validitas dalam penelitian merupakan tingkatan dalam menyatakan kualitas kevalidan (keabsahan instrument). Program SPSS 26 *for windows* merupakan alat bantu pada penelitian karena digunakannya hubungan produk (*person product moment correlation*) sebagai uji validitas. Dalam penentuan “apakah suatu item itu layak digunakan atau tidak” maka

⁶⁰Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, Jakarta, (Agustus 2021); hlm. 7.

dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05, diartikan bahwa suatu item dikatakan valid apabila terdapat korelasi signifikan pada skor total item.⁶¹

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas berupa *Metode Pearson Correlation* yang menggabungkan antara skor total dan skor tiap item dibantu menggunakan program SPSS 26 *for windows* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

X = nilai pembanding

Y = nilai dari instrument

Validitas empiris yang telah diuji cobakan kepada kelas XI IPS 2 sejumlah 30 siswa (N=30). Analisis hasil uji validitas menggunakan korelasi produk (*person product moment correlation*). Untuk mengetahui hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶¹*Ibid.*

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Item Angket

No	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0.361	0.592	Valid
2	0.361	0.698	Valid
3	0.361	0.57	Valid
4	0.361	0.578	Valid
5	0.361	0.497	Valid
6	0.361	0.366	Valid
7	0.361	0.411	Valid
8	0.361	0.475	Valid
9	0.361	0.658	Valid
10	0.361	0.754	Valid
11	0.361	0.699	Valid
12	0.361	0.576	Valid
13	0.361	0.507	Valid
14	0.361	0.481	Valid
15	0.361	0.365	Valid
16	0.361	0.652	Valid
17	0.361	0.457	Valid
18	0.361	0.399	Valid
19	0.361	0.461	Valid
20	0.361	0.421	Valid
21	0.361	0.793	Valid
22	0.361	0.384	Valid
23	0.361	0.553	Valid

Instrumen angket yang diuji cobakan kepada kelas XI IPS 2 menunjukkan bahwa seluruh item angket dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.8. Diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Item Soal

No	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0.361	0.534	Valid
2	0.361	0.449	Valid
3	0.361	0.788	Valid
4	0.361	0.465	Valid
5	0.361	0.585	Valid
6	0.361	0.644	Valid
7	0.361	0.628	Valid
8	0.361	0.653	Valid
9	0.361	0.524	Valid
10	0.361	0.525	Valid
11	0.361	0.659	Valid
12	0.361	0.409	Valid
13	0.361	0.399	Valid
14	0.361	0.484	Valid
15	0.361	0.586	Valid
16	0.361	0.608	Valid
17	0.361	0.503	Valid
18	0.361	0.432	Valid
19	0.361	0.634	Valid
20	0.361	0.458	Valid

Seluruh 20 butir soal tes yang telah disebarakan kepada kelas XI IPS 2 dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3.9. Ditemukan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Setelah uji validitas, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah item soal dan angket tersebut dapat diandalkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang mempunyai stabilitas apabila pada pengukurannya dilakukan secara berulang-ulang. Dalam arti, reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur tersebut mampu mengukur perubahan yang terjadi sehingga dapat memeriksa konsistensi dan keandalan pengukuran.⁶² Dengan demikian, reliabilitas adalah konsistensi jikalau tes yang diuji secara terus-menerus dan hasil yang diperoleh relatif sama, artinya tes pertama yang telah terlaksana mendapatkan hasil korelasi yang signifikan dibantu dengan SPSS 26 *for windows*.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_i = reliabilitas instrument
- k = banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
- σt^2 = varian total

Uji reliabilitas dilakukan setelah ahli validator menyelesaikan instrumen angket pemahaman dan hasil belajar dan dapat dianggap valid. Pengujian terdiri dari 23 pernyataan angket dan 20 soal pilihan ganda yang

⁶²Budi Darma, *Op. Cit*, hlm. 10.

berkaitan dengan indikator pemahaman dan hasil belajar dari penggunaan media pembelajaran. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Pemahaman Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	23

Dengan mengacu pada nilai koefisien yang lebih besar dari 0,600 menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, uji reliabilitas instrumen penelitian pemahaman belajar dapat dianggap reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.11. Menurut penjelasan tersebut, alat yang diujikan berhasil karena telah valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, instrumen soal tersebut dapat diujikan kepada kelas eksperimen.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	20

Dengan mengacu pada nilai koefisien yang lebih besar dari 0,600 menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, uji reliabilitas instrumen penelitian hasil belajar dapat dianggap reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.12. Menurut penjelasan tersebut, instrumen yang diujikan berhasil karena telah valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, instrumen soal ini dapat diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan. Berikut beberapa metode untuk melakukan penyusunan instrument adalah sebagai berikut:⁶³

1. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan pada teknik pengumpulan data dengan mencermati keadaan yang akan dikaji, kemudian menulis keadaan yang sebenarnya terjadi. Beberapa perihal yang akan di observasi oleh peneliti yaitu mengukur sejauh mana pengaruh dalam menggunakan media belajar interaktif berupa *google sites* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan atau penyampaian pertanyaan dan pernyataan kepada subjek yang ingin dijawab. Adapun angket bertujuan mendapatkan hasil dari pemahaman siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* yang diimplementasikan terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Informasi atau bukti tentang penelitian disebut dokumentasi. Tujuan pada penelitian adalah mengabadikan aktivitas selama proses penelitian berlangsung serta menganalisa data untuk menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

⁶³Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, ANDI (Anggota IKAPI), (2018): hlm. 193.

4. Pencapaian hasil belajar (*Achievement Test*)

Peneliti menggunakan *achievement test* untuk memperoleh skor nilai siswa dengan melakukan uji tes. Tes yang diberikan merupakan hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan media terhadap kelompok yang berbeda, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen guna menyatakan seberapa berpengaruh dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* dengan peningkatan hasil belajar siswa.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses transformasi, pembersihan, dan juga pemodelan informasi untuk memudahkan peneliti dalam menemukan informasi yang lebih akurat dalam pengambilan sebuah keputusan. Analisis data dapat dilakukan apabila seluruh data sudah digabung. Pada penelitian ini, melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh media ajar yang interaktif berupa *google sites* terhadap hasil belajar siswa. Karena jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif model eksperimen kuasi, sehingga untuk menganalisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Kemudian analisis data diakumulasikan dengan tujuan untuk menyimpulkan keputusan suatu masalah.⁶⁴

Langkah utama yang harus dilakukan untuk menentukan analisis deskriptif adalah membuat kelompok penelitian yang telah ditetapkan dengan rumus *sturges*, yaitu : $1 = \log n$, kemudian memastikan panjangnya interval. Berikut frekuensi dari tiap interval akan diketahui apabila total nilai yang diperoleh dimasukkan ke dalam kelompok interval :

⁶⁴S Zein, "Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS", *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2019), hlm. 3–6.

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak kelompok Interval}}$$

Ketika panjang interval telah ditemukan, maka perhitungan frekuensi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah bagian}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Analisis data diatas dapat diperoleh dari berupa angket dan pencapaian hasil belajar siswa melalui validitas dan reliabilitas, sehingga uji penelitian mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t (t-test) sebagai uji prasyarat. Pengujian uji-t digunakan untuk menguji kebenaran pendugaan atau pengujian hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 yang dibantu aplikasi SPSS 26 *for windows*.

J. Uji Prasyarat Analisis

Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, uji normalitas adalah langkah awal. Uji normalitas menilai sebaran data pada skala yang lebih besar atau lebih kecil dari yang diharapkan, meskipun beberapa uji statistik menggunakan data dengan distribusi normal.⁶⁵ Dalam SPSS, kriteria keputusan uji normalitas

⁶⁵Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), hlm. 50–62.

adalah bahwa jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka berdistribusi normal dan apabila kurang dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk penelitian uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorv/Smirnov* dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji prasyarat untuk uji statistik inferensia adalah uji homogenitas yang digunakan untuk menentukan apakah jenis data yang akan diuji memiliki varians atau tidak. Pengujian ini dibantu program SPSS 26 *for windows* dengan metode *leven's statistic*. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data antar kelompok eksperimen dan kontrol memiliki variasi yang sama; dalam penelitian ini, H_0 menunjukkan bahwa varian data tidak sama, sedangkan H_a menunjukkan bahwa varian data adalah sama.⁶⁶

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah bidang ilmu statistik inferensial yang digunakan untuk menguji secara statistik suatu pernyataan dan membuat kesimpulan apakah itu benar atau salah. Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis berarti dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini, penguji hipotesis menggunakan uji hipotesis dua sisi (*two tail test*).⁶⁷

Hipotesis diuji dengan uji t-test, yaitu untuk mengetahui apakah siswa kelas X memiliki pemahaman dan hasil belajar Akidah Akhlak yang meningkat atau tidak dengan menggunakan situs web *google sites* sebagai media pembelajaran

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALVABETA.CV, Desember 2015, hlm. 159-166.

⁶⁷*Ibid.*

interaktif. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji t-test independen sampel menggunakan SPSS 26 *for windows*. Penentuan hipotesis diterima apabila t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan apabila lebih kecil dari t_{tabel} ($p < 0,05$) artinya kedua varian sama, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

K. Prosedur Penelitian

Beberapa tahap yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti menyusun rencana penelitian dan mengurus perizinan terutama perizinan ke lokasi penelitian, serta mempersiapkan bahan yang dijadikan sebagai penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a. Peneliti melakukan perkenalan diri kepada siswa.
- b. Peneliti menjelaskan kedatangannya dengan maksud dan tujuan tertentu.
- c. Peneliti melakukan tes kepada siswa untuk memperoleh nilai keberhasilan penggunaan media belajar yang berbeda.
- d. Peneliti mengikuti kegiatan belajar baik dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.
- e. Peneliti menyebarkan beberapa angket untuk dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan.
- f. Peneliti dapat meninggalkan lokasi penelitian dengan ucapan terimakasih.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan dan mempersiapkan data yang diperoleh untuk dianalisis, kemudian memberikan kesimpulan dari penelitian.

4. Tahap Pelaporan Data

Melaporkan hasil data yang telah didapat pada penelitian disertakan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Angket Pemahaman Belajar

Data yang dikumpulkan akan diuraikan dalam penelitian ini yaitu dari kelas eksperimen setelah diberi perlakuan yang berbeda berupa penggunaan media pembelajaran interaktif. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil pemahaman siswa dan hasil belajar. Hasil pemahaman siswa dikumpulkan melalui penyebaran angket yang berisi 23 pernyataan kepada siswa di kelas eksperimen pada akhir kegiatan pembelajaran. Sementara itu, hasil belajar siswa dikumpulkan melalui penyebaran 20 soal pilihan ganda kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah penjelasan tentang siswa yang menggunakan situs web google sites sebagai media pembelajaran interaktif untuk kegiatan belajar Akidah Akhlak.

Berikut paparan data hasil angket pemahaman hasil belajar siswa :

Tabel 4.1
Paparan Data Hasil Angket

Data	Hasil Angket
Nilai Tertinggi	109
Nilai Terendah	100
Rata-rata	104,5
Jumlah Siswa (N)	30

Langkah pertama adalah menentukan kelas interval yang menggunakan rumus *sturges*, yaitu : $1 + 3,3 \log n$.

1. Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 5,95 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

2. Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 109 - 100 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 PK &= R/k \\
 &= 8/6 \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.1 menyatakan bahwa hasil paparan data angket dari banyaknya 30 responden siswa, menunjukkan terdapat skor tertinggi adalah 109 dan skor terendah adalah 100 dari nilai maksimum 115 yang apabila siswa memberikan poin 5 terhadap 23 item pernyataan angket.

Tabel 4.2
Analisis Hasil Angket

Kategori	Rentang Skor/ Interval		Frekuensi	Persentase
Rendah	100	102	3	10%
Sedang	103	105	19	63%
Tinggi	106	109	8	27%

Dari analisis hasil angket penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites* pada tabel 4.2 ditunjukkan bahwa ada 3 jawaban siswa tergolong

dalam kategori “rendah” dengan persentase 10%, terdapat 19 jawaban siswa yang termasuk dalam kategori “sedang” dengan persentase 63%, dan terdapat 8 jawaban siswa yang termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 27%.

Gambar 4.1
Hasil Tingkat Pemahaman Siswa



Dapat ditarik kesimpulan dari gambar 4.1 bahwasannya tingkat kepaahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* dalam pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif diterapkan kepada siswa untuk memahami materi belajar dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran atau hanya buku LKS/LKPD.

B. Paparan Data Hasil Belajar

Data yang dikumpulkan dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diuraikan dalam hasil penelitian ini. Kelas X F digunakan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan situs web pembelajaran interaktif google sites, sedangkan Kelas X H digunakan sebagai kelas kontrol dengan

menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku ajar, LKS atau LKPD. Hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan nilai pre-test dan post-test dari 20 soal pilihan ganda sesuai dengan indikator materi al-Asma' al-Husna Akidah Akhlak.

Tabel 4.3
Analisis Data Hasil Belajar

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	30	30	30	30
Total Hasil Belajar	1805	2595	1685	2075
Rata-rata	60,16	86,50	56,16	69,17

Hasil *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 60,16 dan nilai *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 86,50, sementara nilai *pretest* untuk kelas kontrol adalah 56,16 dan nilai *posttest* untuk kelas kontrol adalah 69,17, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 di atas. Hasil data menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berupa situs web *google sites* 87% berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan kelas kontrol 69% yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Uji Prasyarat Analisis Hasil Belajar

Setelah uji instrumen dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau sebaliknya. Data yang telah berdistribusi normal dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji normalitas. Untuk penelitian uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan program SPSS 26 *for windows*. Jika rasio *Skewness* dan *Kurtosis* berada di antara -2 dan +2, data berdistribusi normal. Jika tidak, data tidak berdistribusi normal. Keputusan uji normalitas dibuat berdasarkan nilai signifikansi.

- a) Nilai signifikansi di atas $>0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal, sedangkan
- b) Nilai signifikansi di bawah $<0,05$ menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel berikut menunjukkan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah data normal atau tidak.

Tabel 4.4
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Kelas		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	0,140	30	0,136
	Posttest Eksperimen	0,153	30	0,072
	Pretest Kontrol	0,144	30	0,115
	Posttest Kontrol	0,154	30	0,067

Nilai signifikansi uji normalitas pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas tersebut berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.4 di atas.

Diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* eksperimen $0,136 > 0,05$, nilai signifikansi *posttest* eksperimen $0,072 > 0,05$, nilai signifikansi *pretest* kontrol $0,115 > 0,05$, dan nilai signifikansi *posttest* kontrol $0,067 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa baik kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji homogenitas. Karakteristik sampel menentukan apakah data dari dua sampel penelitian homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan SPSS 26 *for windows* dan menggunakan metode leven's statistic. Uji homogenitas dihasilkan dari rata-rata (mean) untuk menghitung homogenitasnya. Kemudian keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikansi.

- a) Nilai signifikansi lebih dari $>0,05$ menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari subjek dengan variansi yang sama (homogen).
- b) Nilai signifikansi kurang dari $<0,05$ menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari subjek dengan variansi yang berbeda (tidak homogen).

Berikut penjelasan mengenai uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Uji Homogenitas dengan metode *leven's statistic*

		<i>Leven's Statistic</i>	df1	f2	Sig.
Hasil Belajar	Based On Mean	0,327	1	58	0,570
	Based On Median	0,264	1	58	0,609
	Based On Median and with adjusted df	0,264	1	58	0,609
	Based on trimmed mean	0,311	1	58	0,579

Seperti yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi *Based On Mean* adalah 0,570 untuk uji homogenitas lebih besar dari 0,05 dengan *metode leven's statistic* yang memiliki variansi sama atau homogen berdasarkan tabel 4.5 di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari data bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dimasukkan diuji untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang menggunakan google sites sebagai media pembelajaran interaktif. Uji hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS 26 for windows dan uji-t (independent sampel t-test). Berikut cara kerja uji hipotesis :

- a) H_a ditolak apabila $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo.
- b) H_a diterima apabila $\text{sig. (2-tailed)} \leq 0,05$, maka tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo.

Berikut disajikan tabel uji hipotesis dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample Tes*)

Kelas	Rata-Rata	t-hitung	t-tabel	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	86,50	6,887	1,672	0,000
Kontrol	69,17			

Menurut ketentuan uji hipotesis, ada pengaruh yang signifikan jika taraf signifikansi uji-t (*uji sampel t independen*) $\leq 0,05$, dan tidak ada pengaruh yang signifikan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Oleh karena itu, dida[atkan hasil bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kota Probolinggo. Hasil belajar siswa dibuktikan pada tabel diatas bahwa nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung 6,887 lebih besar dari nilai t-tabel 1,672.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, dan menerima H_a yang dinyatakan bahwa “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berupa *Google Sites* Berpengaruh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo”.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil paparan data di atas, terkait dengan pemahaman dan hasil belajar siswa di dua kelas, yaitu kelas eksperimen (X F) dan kelas kontrol (X H). Hasil pemahaman siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas eksperimen (X F) setelah diberikan perlakuan penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran interaktif. Hasil belajar siswa di kelas

eksperimen (X F) dan kelas kontrol (X H) diperoleh dari nilai uji *pretest* dan *posttest*. Maka, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Akidah Akhlak dalam meningkatkan pemahaman siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.
2. Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak

Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa data hasil angket pemahaman belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* menunjukkan hasil yang positif. Angket tersebut dibagikan kepada kelas eksperimen (kelas X F) setelah diberikan media interaktif.

Seiring dengan perkembangan zaman, dimana kecanggihan teknologi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Media merupakan suatu alat atau sarana untuk menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat diterapkan adalah media *google sites*, media tersebut menarik digunakan karena dapat berkolaborasi dengan media lain. Dengan adanya media yang interaktif, maka akan menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.⁶⁸

Motivasi belajar merupakan dorongan dari siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan materi. Menurut Sudirman, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Oleh karena itu, apabila terdapat motivasi

⁶⁸Indah Sasmita and Ida Waluyati, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja', *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5.2 (2022), hlm. 1–10.

dalam diri siswa, maka akan meningkatkan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran.⁶⁹ Dengan begitu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif memberikan pengaruh positif terhadap siswa dan guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menghasilkan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa *google sites* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Diketahui penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites* dalam kegiatan pembelajaran lebih baik untuk diterapkan dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data angket pada tabel 4.2 yang disebarkan kepada siswa setelah menggunakan media *google site*. Ditunjukkan data sebesar 10% dengan kategori pemahaman “rendah”, 63% dengan kategori pemahaman “sedang”, dan 27% dengan kategori pemahaman “tinggi”.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa, pemahaman belajar siswa dapat didukung dengan hasil belajar siswa. Media *google sites* dapat diterapkan kepada siswa karena hanya dalam bentuk *link* sehingga mudah dan praktis digunakan, namun kekurangan dari media ini adalah harus menggunakan internet data, apabila siswa tidak memiliki internet data maka tidak akan dapat mengakses *link* tersebut.

⁶⁹Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4.1 (2020), hlm. 1–19.

Google sites merupakan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan sebagai alternative bagi siswa yang tidak memiliki buku, dimana kebanyakan siswa tidak memiliki buku LKS/LKPD Akidah Akhlak karena madrasah tidak mewajibkan siswa untuk membeli semua buku mata pelajaran. Setiap kelas pasti terdapat siswa yang memiliki dan tidak memiliki buku belajar khususnya buku mata pelajaran Akidah Akhlak. Sehingga peran guru disini harus mencari solusi dalam keadaan dan situasi tersebut, dengan menggunakan media pembelajaran selain buku. Guru harus menerapkan media yang kreatif dan inovatif agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran sangat memiliki pengaruh terhadap pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas X F (kelas eksperimen) yang menggunakan media pembelajaran interaktif akidah akhlak berupa *google sites* lebih baik dibandingkan kegiatan pembelajaran menggunakan media konvensional LKS/LKPD.

Saat ini, media pendidikan tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran berbasis sekolah. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan pengetahuan dengan mudah, memberikan praktik yang luas, dan meramaikan seluruh aspek kehidupan anak melalui desain media yang menarik. Penyajian materi ajar berupa media pendidikan dapat

disesuaikan dengan kebutuhan siswa.⁷⁰ Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto, ada dua komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang pertama adalah faktor internal, yang mencakup kondisi fisik siswa, seperti kesehatan jasmani, struktur syaraf yang baik, dan pendengaran yang baik, dan yang kedua adalah faktor psikis, Faktor psikis adalah faktor yang berasal dari kondisi mental anak, seperti intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, konsentrasi, motivasi, dan lainnya. Faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar, seperti 1) ketersediaan sumber daya belajar yang mencukupi, seperti alat tulis, media, dan sebagainya; 2) jadwal belajar yang teratur dan disiplin.⁷¹

Google sites sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran terutama dalam upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. *Google sites* merupakan multimedia interaktif yang terdiri dari berbagai macam wadah untuk menampung segala macam sumber belajar seperti video, animasi, suara, bacaan, lampiran, dan lain sebagainya serta berbagai macam link dapat dicantumkan di dalamnya. Kelebihan *google sites* adalah bersifat fleksibel karena gratis dan mudah digunakan. Siswa dapat menerima informasi secara cepat serta dapat menyimpan berbagai macam file yang dibutuhkan. Media pembelajaran merupakan kebutuhan belajar dalam mencapai pemahaman siswa. Media *google sites* menarik digunakan karena merupakan multimedia interaktif

⁷⁰Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.2 (2020), hlm. 337–343 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>>.

⁷¹Dana Ratifi Suwardi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus', *Economic Education Analysis Journal*, 3.4 (2020).

yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mudah diaplikasikan bagi orang awam.⁷²

Salah satu faktor utama dalam kegiatan pembelajaran adalah keaktifan siswa ketika belajar. Nana Sudjana, mengatakan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat melalui partisipasi siswa ketika berhasil menuntaskan masalah atau tugasnya. Indikator keaktifan siswa antara lain berpartisipasi dalam diskusi, melatih memecahkan masalah, bertanya baik kepada teman ataupun guru, serta dapat menilai kemampuan diri siswa. Menurut Widana, keaktifan siswa ialah ketika siswa secara mental, intelektual, dan emosional saat mengikuti pembelajaran maka akan semakin tinggi terhadap penguasaan materi belajar.⁷³ Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah keikutsertaannya secara aktif dalam kegiatan belajar yang dapat didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga diminati oleh siswa. Media pembelajaran merupakan perantara antara guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar menyenangkan.

Media pembelajaran digunakan sebagai fasilitas untuk membantu proses pembelajaran, apabila fasilitator mampu memanfaatkan perkembangan teknologi maka akan tercipta pembelajaran yang berkualitas serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dapat diterapkan dapat berupa *google sites* yang mudah diakses oleh banyak kalangan. Selain memudahkan siswa dalam penggunaannya, media ini tidak begitu menguras kuota internet

⁷²Ayu Wulandari, Rita Sulistyowati, and Lukman Hakim, 'Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Belajar Siswa', *Jurnal Luminous*, 3.2 (2022), hlm. 83–88.

⁷³Waryana, 'Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Google Sites Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS', *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1.3 (2021), hlm. 259–267.

yang ada.⁷⁴ *Google sites* sangat relevan diterapkan seiring perkembangan teknologi pendidikan di era revolusi 4.0 yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Nasution mengatakan bahwa prestasi belajar siswa merupakan ketercapaian seseorang dalam melakukan sesuatu dengan sempurna, dan prestasi belajar memiliki tiga kategori berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaliknya dikatakan kurang apabila salah satu dari aspek tersebut tidak terpenuhi.⁷⁵ Dengan demikian, *google sites* dapat dijadikan media pembelajaran yang fleksibel memberikan siswa kebebasan atas waktu dan tempat belajarnya.

Sebagai hasil dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *google sites* memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Diperoleh data bahwa penggunaan media interaktif seperti *google sites* dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif daripada penggunaan media pembelajaran konvensional. Ini ditunjukkan oleh perolehan nilai post-test yang lebih tinggi untuk kelas eksperimen yang menggunakan *google sites* sebesar 86,50 dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional sebesar 70,83. Berdasarkan rata-rata hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar. Disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *google sites* memiliki efek positif pada hasil belajar siswa.

⁷⁴Arita Marini, dkk., 'Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.8 (2023), hlm. 931–942.

⁷⁵Neni Citra Dewi, 'Pengembangan E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2020), hlm. 210–216.

Akidah Akhlak merupakan materi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan media yang kurang bervariasi, beberapa siswa merasa pelajaran itu membosankan. Suasana kelas menjadi tidak menarik karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Media merupakan komponen penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa, pemilihan dan penerapan model dan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Semakin kreatif pendidik atau guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran, semakin menarik siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan pertama, diberikan *pretest* berupa latihan soal. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan materi terkait dengan materi *al-Asma' al-Husna* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *google sites*, dan kelas kontrol hanya menggunakan media konvensional berupa buku LSK/LKPD. Pembelajaran menggunakan model *make a match* menyesuaikan dengan materi pembelajaran *al-Asma' al-Husna*, dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara berpasang-pasangan untuk mencari soal dan jawabannya. Kemudian pertemuan ketiga, kedua kelas tersebut sama-sama diberikan *posttest* setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset sebelumnya yang berjudul “Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Google Sites* Berorientasi Pada hasil Belajar dan Minat belajar Siswa” oleh Hidayatillah, Wisudaningsih, dan Pratama pada tahun 2022. Hasil penelitian menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* sangat praktis dan layak digunakan terutama bagi orang awam. Diketahui dengan hasil belajar dan minat belajar siswa yang semakin meningkat dengan adanya penggunaan media pembelajaran *google sites*.⁷⁶

Selanjutnya, didukung dengan hasil penelitian Imesta Zulfanida Ernest dan Mulya Dwi Putra M dengan judul “*The Use Of Google Sites-based Electronic Modules in Science Learning Against Digital Literacy of Junior High School Students*” pada tahun 2023. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah *google sites* layak dijadikan sebagai media pembelajaran. Di mana siswa setelah diperlakukan dengan penggunaan media literasi digital mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami apa yang dipelajari.⁷⁷

⁷⁶Hidayatillah, dkk., *Op. Cit*, hlm. 99-101.

⁷⁷Ernest and Putra M, *Op Cit*, hlm. 300-302.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Google sites* merupakan media pembelajaran interaktif yang berbentuk websites. *Google sites* adalah sebuah *tools* pada akun google yang dapat digunakan untuk membuat halaman website secara mudah yang harus tersambung dengan jaringan internet. Pada *google sites* terdapat banyak fitur yang terhubung pada halaman lainnya seperti absensi, gambar, buku digital, *youtube*, *google form*, *quizziz*, dan lain sebagainya yang dihubungkan melalui web yang dibuat.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif (*google sites*) berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Keinteraktifan media pembelajaran interaktif *google sites* terbukti menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Ditunjukkan analisis hasil angket penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites* bahwa ada 3 jawaban siswa tergolong dalam kategori “rendah” dengan persentase 10%, terdapat 19 jawaban siswa yang termasuk dalam kategori “sedang” dengan persentase 63%, dan terdapat 8 jawaban siswa yang termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 27%.

3. Penggunaan media pembelajaran interaktif (*google sites*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Probolinggo dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam peningkatan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif dan siswa yang tidak menggunakan. Perbedaan ini dapat diukur melalui peningkatan skor ujian, partisipasi aktif dalam diskusi, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Hasil data menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berupa situs web *google sites* 87% berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan kelas kontrol 69% yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pembelajaran Akidah Akhlak.

B. Saran

1. Saran Praktis: Penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites* dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mempermudah pengukuran tingkat pemahaman siswa tentang materi Akidah Akhlak. Selain itu, penggunaan media interaktif *google sites* juga membuat siswa lebih aktif dan memberikan mereka kebebasan untuk menggunakan media pembelajaran tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Pertama, penelitian tambahan harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana menggunakan media *google sites* sebagai media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa belajar lebih baik. Kedua, penelitian ini harus mempelajari subjek dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, Nindya, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online', *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)*, 02.02 (2021), hlm. 101–110.
- Alpian, 'Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia', *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2.1 (2019), hlm. 1–19.
http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_>
- Andayani, Sutrisni, Sudarman Dami, and Marzuki Noor, 'Pendampingan Dalam Pembuatan E Modul Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru', 7.2 (2023), hlm. 289–297.
- Arumingtyas, Pramesti, 'Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9.1 (2021) <<https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53839>>
- Atmaja, I Made Dharma, 'Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8.7 (2021), hlm. 2048–2056.
- Ayu Putri Fajar and others, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2019), hlm. 229 <<https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>>.
- Berlian, Solekah, Rahayu, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal of Educational and Language Research*, 10.1 (2022), hlm. 41–52 <<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>>
- Bhagaskara, Arindra Evandian, Aulia Kaffah Firdausi, and Mochammad Syaifuddin, 'Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5.2 (2021), hlm. 114–119 <<https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>>
- Dakhi, Agustin Sukses, and Nias Selatan, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', 8.2 (2020), hlm. 468–470.
- Dewi, Neni Citra, 'Pengembangan E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2020), hlm. 210–216.
- Dewi, Nofyanti, Siti Nur Asifa, Luvy Sylviana Zanthi, Program Studi, Pendidikan Matematika, Jawa Barat, and others, 'Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', 9. April (2020), hlm. 48–54.
- Dozan, Wely, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5', *Ta'Limuna*, 9.02 (2020), hlm. 153–69.
- Ernest, Imesta Zulfanida, and Mulya Dwi Putra M, 'The Use of Google Sites-Based

- Electronic Modules in Science Learning Against Digital Literacy of Junior High School Students', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12.2 (2023), hlm. 293–304 <<https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i2.56311>>
- Fadlilah, Hamni, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ekonomi Dan Keislama*, 4.1 (2016), hlm. 67.
- Fajar, Ayu Putri, Kodirun Kodirun, Suhar Suhar, and La Arapu, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2019), hlm. 229. <<https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>>
- Fatimatuszahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), hlm. 35. <<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>>
- Firmansyah, Iman, Mokh, 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.2 (2019), hlm. 79–90.
- Hamdani, Alfian, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs*, 2021
- Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini, 'Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), hlm. 1104–1113. <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>>
- Hidayatillah, Wahyu, Endah Tri Wisuda Ningsih, and Loviga Denny Pratama, 'Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi Pada Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa', *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.1 (2022), hlm. 93–104. <<https://doi.org/10.31537/laplace.v5i1.675>>
- Husniyah, Ririn, Asri Widiatsih, Fajarisman Fajarisman, Kunrozazi Kunrozazi, and Nurhafit Kurniawan, 'Pengembangan Website Menggunakan Google Sites Materi Produksi Pada Tumbuhan Dan Hewan Untuk Smp/Mts Pada Masa Pandemi Covid 19', *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 6.1 (2022), hlm. 47–58. <<https://doi.org/10.31537/ej.v6i1.616>>
- I Made Dharma Atmaja, 'Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8.7 (2021), hlm. 2048–2056.
- Kurniawan, Rudi Erwin, Nuzul Abdi Makrifatullah, Naufal Rosar, Yeni Triana, and Kata Kunci, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) Pada Materi Fungsi Di SMA Negeri 15 Medan', *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2.1 (2022), hlm. 163–173.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi', *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.2 (2021),

- hlm. 312–325 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>>
- Musianto, Lukas S, ‘Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian’, *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4.2 (2002), hlm. 123–136 <<https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>>
- Muzaffar, Asyraf, ‘Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab’, *Jurnal Lisanuna*, 7.2 (2017), hlm. 213–225.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi, ‘Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa’, *Journal Homepage*, 2019, hlm. 659–663.
- Novita, Rini, and Syaiful Zuhri Harahap, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di Smk’, *Jurnal Informatika*, 8.1 (2020), hlm. 36–44 <<https://doi.org/10.36987/informatika.v8i1.1532>>
- Nurrita, ‘Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa’, *Misykat*, 03 (2018), hlm. 171–187.
- Patmanthara, Syaad, ‘Pengembangan Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Dasar-Dasar Rangkaian Listrik Dengan Berbasis Internet’, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2.2 (2014), hlm. 16–17 <<https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2164>>
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra, ‘Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online’, *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), hlm. 128–137 <<https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>>
- Prasetya, Tri Adi, and Chrisna Tri Harjanto, ‘Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17.2 (2020), hlm. 188–197.
- Pubian, Yushtika Muliana, and Herpratiwi Herpratiwi, ‘Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar’, *Akademika*, 11.01 (2022), hlm. 163–172. <<https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>>
- Quran Kemenag In Word.2019. Surat An-Nahl Ayat 44.
- Quran Kemenag In Word.2019. Surat Al-Alaq Ayat 3-5.
- Quran Kemenag In Word.2019. Surat Al-Mujadalah Ayat 11.
- Quran Kemenag In Word.2019. Surat Al-Alaq Ayat 1-5.
- Rahman, Sunarti, ‘Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3.5 (2021), hlm. 289–302.
- Rejeki, Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, ‘Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 4.2 (2020), hlm. 337–343 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>>
- Rizka Maulidiyah, Rizka Novalin, Rohainy Asya, Arita Marini, ‘Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial*

- Humaniora*, 2.8 (2023), hlm. 931–942.
- Santhalia, Prima Warta, and Elisabet Clara Sampebatu, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Membantu Pembelajaran Fisika Di Era Covid-19', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6.2 (2020), hlm. 165–175 <<https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.31985>>
- Sasmita, Indah, and Ida Waluyati, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja', *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5.2 (2022), hlm. 1–10.
- Sawaluddin, Sawaluddin, and Sidiq Muhammad, 'Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6.1 (2020) <<https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>>
- Setyawan, B, 'Pengembangan Media Google Site Dalam Bimbingan Klasikal Di SMAN 1 Sampung', *Jurnal Nusantara of Research*, 6 (2019), hlm. 78–87.
- Shodiq, Sadam Fajar, 'Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2.02 (2019), hlm. 216–225 <<https://doi.org/10.24127/att.v2i02.870>>
- Sinlae, Fried, 'Implementasi Portal Warga Dengan Google Sites Pada RW', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4, Nomor (.3 (2023), hlm. 2521–2525.
- Sujana, I Wayan Cong, 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), hlm. 29 <<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>>
- Sunadi, Lukman, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4.1 (2020), hlm. 1–19.
- Suwardi, Dana Ratifi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus', *Economic Education Analysis Journal*, 3.4 (2020)
- Tri Adi Prasetya and Chrisna Tri Harjanto, 'Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17.2 (2020), hlm. 188–197.
- Umar, Juairiah, 'Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Smp Negeri 1 Delima Pidie', *Jurnal MUDARRISUNA*, 10.2 (2020), hlm. 23–39.
- Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), hlm. 50–62.
- Wahid Abdul, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar', *Istiqra*, 5.meningkatkan presgtasi (2018).
- Walangadi, Hakop d, and Wahyu Putra Pratama, 'Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D', *Jurnal Ilmu Pendidikan*

Nonformal AKSARA, 04.03 (2018), hlm. 201–208.

- Waryana, ‘Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Google Sites Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1.3 (2021), hlm. 259–267.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah, ‘Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar’, *Journal on Education*, 5.2 (2023), hlm. 3928–3936 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>>
- Wulandari, Ayu, Rita Sulistyowati, and Lukman Hakim, ‘Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Belajar Siswa’, *Jurnal Luminous*, 3.2 (2022), hlm. 83–88.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik, ‘Hipotesis Penelitian Kuantitatif’, *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), hlm. 96–102.
- Zein, S, ‘Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS’, *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2019), hlm. 3–6.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Absensi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Absensi Kelas Eksperimen (Kelas X F)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abriano Jordan Chandra Winata	L
2.	Afifah Putri Yudith Mahardika	P
3.	Anggita Putri Raya Hutami	P
4.	Anissa Dwi Almaghfira	P
5.	Apta Ribka Maesa Ayu	P
6.	Aubrey Athallya Putri Santiko	P
7.	Aulia Nandita Novilaily	P
8.	Chantika Bunga Khirana	P
9.	Claresta Farah Zerlinda	P
10.	Fairuz Vinie Raya	P
11.	Fasa Eka Firdaus	L
12.	Jullainar May Azzahra	P
13.	Kanaya Arumi Almahyra	P
14.	M. Faiq Habibullah	L
15.	M. Razaan Zhafran	L
16.	Magastina Reva Labiba	P
17.	Maulidia Eka Wiliamarta	P
18.	Mozaa Mirabell Alfreda	P
19.	Muhammad Khalid Fakhrudin	L
20.	Nadia Almas	P
21.	Naila Salsabila	P
22.	Nasyrina Farah Adiba	P
23.	Rachel Jasmine	P
24.	Raihan Ahmad Elgani	L
25.	Rizky Dwi Ramadhan	L
26.	Sellya Enza Aishwa	P
27.	Septian Rifan Dwi Rizky	L
28.	Siti Olivia Syaputri	P
29.	Syadida Aqila R. A	P
30.	Wardatul Aliyyah Gufindah	P

Absensi Kelas Kontrol (Kelas X H)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abista Rafa Yudhistira	L
2.	Ahmad Faisol	L
3.	Ahmad Zaidan Al-Fatih	L
4.	Aldiano Dharif Riswandha	L
5.	Anindiya Handayani	P
6.	Arsya Zafirah	P
7.	Ayesha Pricilia	P
8.	Azzahra Salsabilla	P
9.	Fachriele Ghazi	L
10.	Fahri Maulianta	L
11.	Fajri Yanuarta	L
12.	Fany Hikmah	P
13.	Febry Faradiba	P
14.	Feby Firmilia Dewi	P
15.	Hanania Sativa	P
16.	Ifan Farel	L
17.	Maftuh Ainul Yaqin	L
18.	Muhammad Mubarak	L
19.	Muhammad Reza	L
20.	Muhammad Ubai	L
21.	Nadia Kirana	P
22.	Nasywa Santika	P
23.	Rona Aurora	P
24.	Rosiana Maharani	P
25.	Royhana Ayu Musfiroh	P
26.	Septa Tiara	P
27.	Shinta Oktaviana	P
28.	Syafira Adelina Handayani	P
29.	Yahya Zafitrah	L
30.	Zalza Bilanadia	P

Lampiran 2 : Perolehan Hasil Angket Pemahaman Siswa di Kelas Eksperimen

No	Nama	Hasil	Kategori
1	Abriano Jordan Chandra Winata	104	Sedang
2	Afifah Putri Yudith Mahardika	107	Tinggi
3	Anggita Putri Raya Hutami	100	Rendah
4	Anissa Dwi Almaghfira	105	Sedang
5	Apta Ribka Maesa Ayu	107	Tinggi
6	Aubrey Athallya Putri Santiko	105	Sedang
7	Aulia Nandita Novilaily	101	Rendah
8	Chantika Bunga Khirana	104	Sedang
9	Claresta Farah Zerlinda	102	Sedang
10	Fairuz Vinie Raya	109	Tinggi
11	Fasa Eka Firdaus	105	Sedang
12	Jullainar May Azzahra	106	Tinggi
13	Kanaya Arumi Almahyra	103	Sedang
14	M. Faiq Habibullah	108	Tinggi
15	M. Razaan Zhafran	104	Sedang
16	Magastina Reva Labiba	105	Sedang
17	Maulidia Eka Wiliamarta	103	Sedang
18	Mozaa Mirabell Alfreda	100	Rendah
19	Muhammad Khalid Fakhrudin	104	Sedang
20	Nadia Almas	102	Sedang
21	Naila Salsabila	104	Sedang
22	Nasyrina Farah Adiba	108	Tinggi
23	Rachel Jasmine	103	Sedang
24	Raihan Ahmad Elgani	105	Sedang
25	Rizky Dwi Ramadhan	108	Tinggi
26	Sellya Enza Aishwa	102	Sedang
27	Septian Rifan Dwi Rizky	106	Tinggi
28	Siti Olivia Syaputri	105	Sedang
29	Syadida Aqila R. A	102	Sedang
30	Wardatul Aliyyah Gufindah	105	Sedang

Lampiran 3 : Daftar Nilai *Pretest* Siswa

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen (Kelas X F)

No	Nama	Nilai
1.	Abriano Jordan Chandra Winata	70
2.	Afifah Putri Yudith Mahardika	75
3.	Anggita Putri Raya Hutami	70
4.	Anissa Dwi Almaghfira	55
5.	Apta Ribka Maesa Ayu	50
6.	Aubrey Athallya Putri Santiko	75
7.	Aulia Nandita Novilaily	65
8.	Chantika Bunga Khirana	60
9.	Claresta Farah Zerlinda	40
10.	Fairuz Vinie Raya	55
11.	Fasa Eka Firdaus	60
12.	Jullainar May Azzahra	65
13.	Kanaya Arumi Almahyra	85
14.	M. Faiq Habibullah	70
15.	M. Razaan Zhafran	65
16.	Magastina Reva Labiba	55
17.	Maulidia Eka Wiliamarta	55
18.	Mozaa Mirabell Alfreda	45
19.	Muhammad Khalid Fakhrudin	75
20.	Nadia Almas	75
21.	Naila Salsabila	65
22.	Nasyrina Farah Adiba	70
23.	Rachel Jasmine	80
24.	Raihan Ahmad Elgani	65
25.	Rizky Dwi Ramadhan	75
26.	Sellya Enza Aishwa	80
27.	Septian Rifan Dwi Rizky	55
28.	Siti Olivia Syaputri	50
29.	Syadida Aqila R. A	65
30.	Wardatul Aliyyah Gufindah	45
Total		1915

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol (Kelas X H)

No	Nama	Nilai
1.	Abista Rafa Yudhistira	65
2.	Ahmad Faisol	40
3.	Ahmad Zaidan Al-Fatih	75
4.	Aldiano Dharif Riswandha	55
5.	Anindiya Handayani	50
6.	Arsya Zafirah	75
7.	Ayesha Pricilia	55
8.	Azzahra Salsabilla	50
9.	Fachriele Ghazi	65
10.	Fahri Maulianta	60
11.	Fajri Yanuarta	50
12.	Fany Hikmah	55
13.	Febry Faradiba	65
14.	Feby Firmilia Dewi	70
15.	Hanania Sativa	40
16.	Ifan Farel	45
17.	Maftuh Ainul Yaqin	45
18.	Muhammad Mubarak	50
19.	Muhammad Reza	60
20.	Muhammad Ubai	55
21.	Nadia Kirana	45
22.	Nasywa Santika	50
23.	Rona Aurora	70
24.	Rosiana Maharani	70
25.	Royhana Ayu Musfiroh	75
26.	Septa Tiara	40
27.	Shinta Oktaviana	45
28.	Syafira Adelina Handayani	55
29.	Yahya Zafitrah	45
30.	Zalza Bilanadia	65
Total		1685

Lampiran 4 : Daftar Nilai *Posttest* Siswa

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen (Kelas X F)

No	Nama	Nilai
1.	Abriano Jordan Chandra Winata	90
2.	Afifah Putri Yudith Mahardika	85
3.	Anggita Putri Raya Hutami	90
4.	Anissa Dwi Almaghira	75
5.	Apta Ribka Maesa Ayu	80
6.	Aubrey Athallya Putri Santiko	90
7.	Aulia Nandita Novilaily	95
8.	Chantika Bunga Khirana	85
9.	Claresta Farah Zerlinda	90
10.	Fairuz Vinie Raya	85
11.	Fasa Eka Firdaus	80
12.	Jullainar May Azzahra	85
13.	Kanaya Arumi Almahyra	95
14.	M. Faiq Habibullah	90
15.	M. Razaan Zhafran	100
16.	Magastina Reva Labiba	95
17.	Maulidia Eka Wiliamarta	100
18.	Mozaa Mirabell Alfreda	75
19.	Muhammad Khalid Fakhrudin	80
20.	Nadia Almas	95
21.	Naila Salsabila	75
22.	Nasyrina Farah Adiba	80
23.	Rachel Jasmine	85
24.	Raihan Ahmad Elgani	95
25.	Rizky Dwi Ramadhan	95
26.	Sellya Enza Aishwa	95
27.	Septian Rifan Dwi Rizky	75
28.	Siti Olivia Syaputri	85
29.	Syadida Aqila R. A	75
30.	Wardatul Aliyyah Gufindah	75
Total		2595

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol (Kelas X H)

No	Nama	Nilai
1.	Abista Rafa Yudhistira	90
2.	Ahmad Faisol	60
3.	Ahmad Zaidan Al-Fatih	95
4.	Aldiano Dharif Riswandha	75
5.	Anindiya Handayani	60
6.	Arsya Zafirah	95
7.	Ayesha Pricilia	75
8.	Azzahra Salsabilla	60
9.	Fachriele Ghazi	95
10.	Fahri Maulianta	75
11.	Fajri Yanuarta	50
12.	Fany Hikmah	65
13.	Febry Faradiba	85
14.	Feby Firmilia Dewi	80
15.	Hanania Sativa	60
16.	Ifan Farel	65
17.	Maftuh Ainul Yaqin	55
18.	Muhammad Mubarak	60
19.	Muhammad Reza	80
20.	Muhammad Ubai	80
21.	Nadia Kirana	75
22.	Nasywa Santika	50
23.	Rona Aurora	60
24.	Rosiana Maharani	70
25.	Royhana Ayu Musfiroh	85
26.	Septa Tiara	55
27.	Shinta Oktaviana	70
28.	Syafira Adelina Handayani	65
29.	Yahya Zafitrah	55
30.	Zalza Bilanadia	80
Total		2125

Lampiran 5 : Hasil Analisis Data SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	23

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	Pretest Eksperimen	.140	30	.136	.967	30	.452
	Posttest Eksperimen	.153	30	.072	.911	30	.016
	Pretest Kontrol	.144	30	.115	.930	30	.048
	Posttest Kontrol	.154	30	.067	.941	30	.098

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.327	1	58	.570
	Based on Median	.264	1	58	.609
	Based on Median and with adjusted df	.264	1	57.867	.609
	Based on trimmed mean	.311	1	58	.579

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
hasilbeajar	Equal variances assumed	6.691	.012	6.887	58	.000	17.333	2.517	12.295 22.372
	Equal variances not assumed			6.887	52.980	.000	17.333	2.517	12.285 22.382

[illegible]

Lampiran 7 : Modul Ajar

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

1. Nama Penyusun : Hanifatun Najmah
2. Guru Mapel : Nurul Laili Isnaini, S.Ag
3. Jenjang Sekolah : MA
4. Tahun Pelajaran : 2023/2024
5. Fase : E
6. Elemen : Akidah Akhlak
7. Alokasi Waktu : 6 JP / 3 x Pertemuan
8. Kompetensi Awal : Siswa telah memiliki pemahaman awal tentang *al-Asma' al-Husna*
9. Profil Pelajar Pancasila : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, kritis, dan kreatif
10. Sarana dan Prasarana : Ruang kelas, papan tulis, spidol, laptop/HP, internet, media pembelajaran *google sites*
11. Target Peserta Didik : Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal
12. Model Pembelajaran : Tatap muka
13. Metode Pembelajaran : *Make a match*

B. Kompetensi Inti

1. Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase E elemen Akidah Akhlak, peserta didik mampu memahami dan menganalisis makna *al-Asma' al-Husna*
2. Tujuan Pembelajaran : a) Peserta didik mampu memahami dan menganalisis makna *al-Asma' al-Husna*, b) Peserta didik mampu mengimplementasikan *al-Asma' al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari
3. Pemahaman Bermakna : Dapat mengimplementasikan *al-Asma' al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari
4. Kegiatan Pembelajaran :
 - a. Pendahuluan (10 Menit)
 1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Al-Qur'an.
 2. Guru menyapa setiap peserta didik dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing.

3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta cakupan dan teknik penilaian.
- b. Kegiatan Inti (60 Menit)
 1. Guru menyampaikan pokok materi mengenai *Asma al-Husna* (*al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami, al-Hafiz, al-Rofi', al-Wahhab, al-Rakib, al-Mubdi, al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awal*).
 2. Peserta didik diberikan pertanyaan kemudian dijawab dengan pasangannya yang dibahas secara bersama.
 3. Hasil dari diskusi dishare kepada teman-teman yang lain.
 4. Guru meminta salah satu peserta didik memaparkan atau menyimpulkan penyelesaian materi di depan kelas.
 - c. Penutup (10 Menit)
 1. Guru memberikan penguatan.
 2. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.
- Asesmen
 - a. Diagnostik
 - b. Formatif
 - c. Sumatif
 - d. Keterampilan
 - Bentuk Asesmen
 - a. Sikap
 - b. Performa
 - c. Tertulis
 - Pengayaan dan Remedial
 - a. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.
 - b. Remedial

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan

kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Refleksi

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Lembar Kerja Siswa

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang asma al-husna melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi masalah	1. Menjelaskan mengapa Allah mempunyai asma al-husna ? 2. Menjelaskan mengapa Allah SWT memiliki nama al-Wakil ?	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi asma al-husna	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian	

Keterangan Penilaian

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	Cukup baik , ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Baik , ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Sangat baik , ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses Pelaksanaan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Cukup baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Baik , ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	Sangat baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
Tahap Akhir	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor perolehan}}{X} \times 10 = \dots$	

Lampiran 8 : Lembar Validasi Angket Pemahaman Belajar Siswa

Lampiran Angket

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	PR	TP
Penggunaan Media Pembelajaran						
1	Guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar					
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi					
3	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu					
4	Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa					
5	Setiap praktek akidah akhlak menggunakan media pembelajaran					
6	Saya malas belajar karena media pembelajaran tidak kreatif					
Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media						
7	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran					
8	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran					
9	Saya merasa senang karena media pembelajaran membuat saya lebih aktif dalam kegiatan belajar					
10	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akidah akhlak					
11	Saya merasa lebih terbantu memahami materi akidah akhlak setelah guru menggunakan media pembelajaran					
12	Saya lebih mudah memahami pelajaran akidah akhlak menggunakan media pembelajaran yang interaktif					
Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran						
13	Setiap kali mengajar, guru hanya menggunakan media pembelajaran konvensional					
14	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran					
15	Menggunakan media pembelajaran saat praktek pelajaran akidah akhlak lebih mudah dipahami					
16	Media pembelajaran dapat digunakan secara					

	optimal					
17	Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat saya rasakan					
Manfaat Dalam Penggunaan Media Pembelajaran						
18	Saya sangat merasakan manfaat media pembelajaran karena praktis digunakan					
19	Ketika siswa tidak memiliki buku, siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif sebagai bahan belajar					
20	Ketika saya ketinggalan pelajaran, saya dapat mengejar materi akidah akhlak pada media pembelajaran yang digunakan					
21	Saya dapat mengulang materi berkali-kali dengan adanya media pembelajaran interaktif					
22	Sebelum memulai pelajaran, saya dapat membaca ringkasan materi pada media pembelajaran interaktif					
23	Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar (ujian)					

Probolinggo, 2 Januari 2024
Validator



Nurul Laili Isnaini, S.Ag
NIP. 197701242009012004

Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal *Pretest-Posttest*

Soal Hasil Belajar (*Pretest-Posttest*)

1. Kalimat asmaul husna terdiri dari dua kata, yaitu asma dan husna. Husna yang artinya ...
 - a. **Indah**
 - b. Buruk
 - c. Tercela
 - d. Rendah

2. Ahmad sangat ingin pergi ke tanah suci. Dia bekerja keras dan berdoa agar bisa melakukan ibadah umroh, sampai akhirnya Ahmad bisa melaksanakan umroh. Hal tersebut menggambarkan asma Allah al-Mujib yang artinya ...
 - a. Maha Pemelihara
 - b. **Maha Mengabulkan**
 - c. Maha Mengawasi
 - d. Maha Meninggikan

3. Allah SWT mempunyai nama dan sifat yang disebut asmaul husna yang berjumlah ...
 - a. 96
 - b. 66
 - c. **99**
 - d. 69

4. Asmaul husna yang memberikan gambaran bahwa Allah yaitu Zat yang sangat banyak memiliki kebaikan, yang memberi kenikmatan dan keutamaan, baik pada saat diminta ataupun tidak kepada seluruh makhluknya, merupakan asma Allah yaitu ...
 - a. Al-Matin
 - b. Al-Jami'
 - c. Al-Muhyi
 - d. **Al-Wahhab**

5. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّبَكَ رَبِّكَ الْأَكْرِيمُ

Merupakan firman Allah SWT yang membahas tentang asma ...

 - a. Al-Wakil
 - b. **Al-Karim**
 - c. Al-Hayyu

d. Al-Akhir

6. Selalu bersikap mandiri dan tidak menjadi beban bagi orang lain, merupakan asma Allah ...

- a. Al-Hafiz
- b. Al-Awwal
- c. Al-Mubdi'
- d. Al-Qayyum**

7. Perhatikan ayat berikut!

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

Ayat diatas merupakan firman Allah yang membahas tentang asma ...

- a. Al-Rafi'**
- b. Al-Raqib
- c. Al-Mujib
- d. Al-Mubdi'

8. Zulfan sangat suka melukis, sehingga ia berhasil menghasilkan sebuah karya seni. Hal tersebut merupakan asma Allah tentang ...

- a. Al-Mukmin
- b. Al-Hafiz
- c. Al-Mubdi'**
- d. Al-Mujib

9. Sifat yang selalu merasa diawasi oleh Allah SWT. ini berarti hamba tersebut meneladani salah satu asmaul husna yakni ...

- a. Al-Karim
- b. Al-Rafi
- c. Al-Raqib**
- d. Al-Hayyu

10. Al-Mu'min yaitu berasal dari kata iman, sehingga iman artinya ...

- a. Adil
- b. Cinta
- c. Mulia
- d. Percaya**

11. Perhatikan ayat berikut!

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Ayat diatas ialah firman Allah SWT terkait Asmaul Husna, ayat tersebut merupakan surat ...

- a. Ar-Rum ayat 11
- b. Thaha ayat 8**
- c. Al-Infitar ayat 6
- d. Ali 'Imran ayat 2

12. Salah satu sifat asmaul husna yakni al-Hafiz yang memiliki arti ...

- a. Maha Pemelihara**
- b. Maha Pemberi
- c. Maha Dermawan
- d. Maha Mandiri

13. Zahrah sedang mempersatukan temannya yang sedang berselisih. Perilaku tersebut merupakan perwujudan dari sifat asmaul husna yakni ...

- a. Al-Akhir
- b. Al-Jami'**
- c. Al-Mujib
- d. Al-Mukmin

14. Perhatikan tabel berikut!

Al-Rafi'	Al-Raqib	Al-Hayyu	Al-Muhyi
Maha Memberi Kehidupan	Maha Hidup	Maha Meninggikan	Maha Mengawasi

Urutkan jawaban yang benar pada tabel di atas mulai dari Al-Rafi' !

- a. Maha Mengawasi, Maha Meninggikan, Maha Memberi Kehidupan, Maha Hidup
- b. Maha Meninggikan, Maha Mengawasi, Maha Hidup, Maha Memberi Kehidupan**
- c. Maha Mengawasi, Maha Meninggikan, Maha Hidup, Maha Memberi Kehidupan
- d. Maha Memberi Kehidupan, Maha Mengawasi, Maha Meninggikan, Maha Hidup

15. Berikut yang bukan sikap dan perilaku yang diharapkan dengan memahami dan menghayati makna asmaul husna al-Matin adalah ...

- a. Istiqamah
- b. Memiliki etos kerja
- c. Merasa rendah diri**
- d. Sabar dan tawakal

16. Perhatikan ayat berikut!

اللَّهُ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Firman Allah SWT. tersebut merupakan dalil asmau husna ...

- a. **Al-Mubdi'**
- b. Al-Raqib
- c. Al-Muhyi
- d. Al-Akhir

17. Perhatikan ayat berikut!

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Firman Allah SWT. tersebut merupakan dalil asmau husna ...

- a. Al-Jami'
- b. **Al-Wahhab**
- c. Al-Matin
- d. Al-Wakil

18. Berikut yang bukan merupakan bukti bahwa Allah memiliki asmaul husna al-Hafiz adalah ...

- a. **Menanam serta merawat bunga di halaman rumah agar terlihat asri**
- b. Seorang anak remaja yang bekerja di sebuah kafe dengan tujuan tidak memberatkan beban orang tuanya
- c. Seorang kandidat kepala desa yang meyakinkan kepada masyarakat bahwa dirinya akan memajukan daerah tersebut dengan merendahkan kandidat lain
- d. Melaksanakan piket ronda malam untuk menjaga keamanan desa dari bahaya

19. Salah satu asma Allah yaitu al-Mukmin yaitu Maha mengaruniakan keamanan. Sebagaimana bukti beriman kepada asma Allah SWT. al-Mukmin ialah ...

- a. Seorang kandidat kepala desa yang meyakinkan kepada masyarakat bahwa dirinya akan memajukan daerah tersebut dengan merendahkan kandidat lain
- b. **Melaksanakan piket ronda malam untuk menjaga keamanan desa dari bahaya**
- c. Seorang anak remaja yang bekerja di sebuah kafe dengan tujuan tidak memberatkan beban orang tuanya
- d. Menanam serta merawat bunga di halaman rumah agar terlihat asri

20. Allah SWT –lah yang mengurus segala sesuatu yang menjadi utusan hambaNya. Di samping itu Dia juga menyediakan segala sesuatu yang

dibutuhkan oleh umat manusia. Hanya Allah yang dapat memudahkan makhlukNya dari kesusahan yang dihadapi hambaNya. Ini membuktikan bahwa Allah SWT mempunyai asmaul husna ...

- a. Al-Qayyum
- b. Al-Hayyu
- c. Al-Raqib
- d. Al-Wakil**

Probolinggo, 2 Januari 2024
Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Laili Isnaini', with a stylized flourish at the end.

Nurul Laili Isnaini, S.Ag
NIP. 197701242009012004

Lampiran 10 : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

Jalan Soekarno Hatta Nomor 255 Kota Probolinggo 67212
Telepon (0335) 421842
Website: www.man2kotaprobolinggo.sch.id, email: man_koprob_02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0005/Ma.13.26.02/TL.00/01/2024

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: 3210/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama:

N a m a : **Hanifatun Najmah**
NIM : 200101110154
Perguruan Tinggi : UIN MALIKI MALANG
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan Penelitian dengan judul Skripsi "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo", yang akan dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 24 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 02 Januari 2024
Kepala



Mohammad Alfian Makmur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO

Jalan Soekarno Hatta Nomor 255 Kota Probolinggo 67212
 Telepon (0335) 421842
 Website: www.man2kotaprobolinggo.sch.id, email: man_koprob_02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-0095/Ma.13.26.02/TL.00/01/2024

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor:
 3210/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 perihal Permohonan Izin
 Penelitian atas nama:

N a m a : **Hanifatun Najmah**
 NIM : 200101110154
 Perguruan Tinggi : UIN MALIKI MALANG
 Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul Skripsi
 "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo", yang akan
 dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 24 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Probolinggo, 24 Januari 2024
 Kepala



Mohammad Alfian Makmur

Lampiran 11 : Dokumentasi

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 12 : Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110154
Nama : HANIFATUN NAJMAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	29 Juli 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	08 Agustus 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi BAB 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	19 September 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi BAB II dan BAB III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	03 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Pengecekan BAB I dan BAB II, penambahan orisinalitas, revisi rumusan masalah	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	10 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Pengecekan Secara Keseluruhan BAB I, II, dan III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	30 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Revisi dan Persetujuan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	06 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Pemohonan rekomendasi dan tanda tangan berkas-berkas untuk seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	12 Desember 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Revisi setelah seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	08 Februari 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan BAB IV dan BAB V hasil dari penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	29 Februari 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Revisi BAB sebelumnya dan bimbingan bab VI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	08 Maret 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Pengecekan secara keseluruhan BAB I, II, III, IV, V dan VI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	01 April 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Persetujuan dan tanda tangan berkas-berkas untuk sidang skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag

Kajur / Kaprodi,

Muhammad

Lampiran 13 : Sertifikat Tanda Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
	
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Hanifatun Najmah
NIM	: 200101110154
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 18 April 2024 Kepada,  Benny Afwadzi

